



Sustainability
Report 2017



PT Pelita Air Service

Jalan Abdul Muis No.52-56A
Jakarta 10160
Indonesia
T +6221 231 2030 (6 lines)
F +6221 231 2216
Email corporate.secretary@pelita-air.com

www.pelita-air.com



SUSTAINABLE CORPORATION, MANAGE STAKEHOLDER CONFIDENCE

Sustainability
Report 2017



Sustainability
Report 2017



== **SUSTAINABLE CORPORATION,** ==
MANAGE STAKEHOLDER CONFIDENCE

Sustainable Corporation, Manage Stakeholder Confidence

Suatu tekad dan komitmen manajemen untuk membangun dan mengelola perusahaan yang diakui dan diterima masyarakat dengan cara mengelola keyakinan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan sehingga mampu menjaga citra dan reputasi perusahaan.

A determination and commitment of management to build and manage a company that is recognized and accepted by the community by managing the confidence and trust of all stakeholders so as to maintain the company's image and reputation.

Kami senantiasa bekerja keras untuk terus bertumbuh tanpa melupakan tanggung jawab kami terhadap berbagai aspek kemasyarakatan dan lingkungan hidup di sekitar kami. Kami percaya, keberlanjutan usaha PT Pelita Air Service akan terwujud melalui keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Sudah selayaknya nilai ekonomi yang kami peroleh juga memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

We always work hard to keep growing without forgetting our responsibility to the various aspects of society and the environment around us. We believe that the business sustainability of PT Pelita Air Service will be realized through a balance between the achievement of economic performance, social performance and environmental performance.

It is appropriate that the economic value we earn also benefits the surrounding community and environmental sustainability



TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

- 6** Tentang Laporan Ini
About This Sustainability Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 16** Pernyataan Terkait Keandalan Serta Perubahan Selama Periode Laporan
Statement Related To Reliability and Changes During Reporting Period
- 18** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 25** Bidang Usaha
Business Fields

MENJAGA KOMITMEN DAN STANDAR K3 MAINTAINING HSE COMMITMENT AND STANDARDS

- 30** Tata Kelola Perusahaan Sebagai Korporasi Berkelanjutan
Corporate Governance as a Sustainable Corporation
- 31** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 32** Direksi
Board of Directors
- 36** Manajemen Resiko Perusahaan
Corporate Risk Management
- 36** Top Risk di Tahun 2017
Top Risk in 2017
- 37** Anti Korupsi
Anti Corruption

PRAKTIK OPERASIONAL HIJAU GREEN OPERATIONAL PRACTICES

- 40** Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- 40** Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 46** Aktivitas CSR Untuk Lingkungan Tahun 2017
CSR Activity for The Environment of 2017
- 49** Evaluasi Program CSR
Evaluation of CSR Program
- 51** Penilaian Kinerja dan Pengelolaan Karir
Performance Assessment and Career Management Performance
- 56** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3)
Occupational Health and Safety (OHS)
- 59** Dampak Keuangan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Impact of Employee, Employee, Health and Safety Impact

INDEKS ISI GRI GRI INDEX REFERENCE

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT



01

Tentang Laporan Ini

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasis prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Tipple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan) dan *People* (sosial). Laporan ini menyajikan informasi mengenai peran perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan berkelanjutan ini adalah sarana transparansi atas pengungkapan kinerja keberlanjutan PT Pelita Air Service, sekaligus alat komunikasi Manajemen kepada para pemangku kepentingan untuk menunjukkan bahwa PT Pelita Air Service telah mampu berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan.

The Sustainability Report is a type of principle-based report used to describe the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. These performance disclosures are in dimensions hereinafter referred to as Tipple Bottom Line, ie Profit (economy), Planet (environment) and People (social). This report provides information on the company's role in economic, environmental, and social aspects. This sustainability report is a means of transparency on the disclosure of PT Pelita Air Service's sustainability performance, as well as Management communication tools to stakeholders to show that PT Pelita Air Service has been able to participate in sustainable development initiatives.

GRI 102-50, 102-52

PT Pelita Air Service (selanjutnya di dalam Laporan Keberlanjutan 2017 ini direpresentasikan dengan istilah "Perseroan," ataupun "kami") mengusung tema "**Sustainable Corporation, Manage Stakeholder Confidence**". Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan.

PT Pelita Air Service (hereinafter in the 2017 Sustainability Report is represented by the term "Company," or "us") under the theme "**Sustainable Corporation, Manage Stakeholder Confidence**". This report is the first published sustainability report.

PEDOMAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan pertama yang dikeluarkan untuk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Untuk ke depannya, PT Pelita Air Service berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya, sehingga diharapkan pemangku kepentingan dapat tetap melakukan pemantauan dan perbandingan dari data kinerja yang disajikan.

Laporan ini disusun mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative, yang memuat informasi keberlanjutan PT Pelita Air Service dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

REPORTING GUIDELINES

The first Sustainability Report issued to describe the Company's sustainability performance for the fiscal year ending December 31, 2017. For the future, PT Pelita Air Service is committed to publish the Sustainability Reports annually, so that stakeholders are expected to keep monitoring and comparison of performance data presented.

This report is prepared in accordance with the Sustainability Reporting Guidelines of Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) issued by the Global Reporting Initiative, which contains information on PT Pelita Air Service's sustainability in the economic, environmental and social sectors.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh GRI Standards, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

REPORTING CONTENTS PROCESS

The process of determining the contents of the Report shall be made by using 4 (four) steps indicated by GRI Standards:

1. Identify material and boundary aspects (Identification step);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validate the material aspects (Validation step).
4. Reviewing Reports after being published in order to improve the quality of next year's Report (Review step).

Proses penetapan konten laporan ini didasarkan dengan berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh GRI Standards, yaitu:

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*), melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. Materialitas (*materiality*), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. Kelengkapan (*completeness*), laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2017 serta didukung dengan data yang lengkap.

The report content determination process is based on attempting to apply the 4 (four) principles required by the GRI Standards:

1. Stakeholders involvement (*stakeholders inclusiveness*), involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality, applied in this Report by selecting the Report content of a material aspect, which is required by stakeholders;
3. Sustainability context which are aspects related to the context of sustainability, which are relevant to the report maker in making decisions; and
4. Completeness, this report is made with a clear scope for the reporting period of 2017 and is supported with complete data

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Melalui proses *engagement*, Perseroan lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Dalam penyusunan Laporan ini kami menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) Standards yang telah diakui dan diterima luas secara internasional. Pedoman tersebut menyediakan dua opsi kesesuaian dengan GRI Standards, yaitu *core* dan *comprehensive*. Laporan ini disusun sesuai dengan kategori kesesuaian *Core*. Tiap pedoman yang digunakan dalam GRI Standards diberikan tanda khusus pada setiap paragraf yang relevan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator.

The Company is committed to running a business that takes into account the economic, social and environmental aspects and balances it with the interests of its stakeholders. Through the engagement process, the Company better understands the concerns and expectations of its stakeholders on the Company. In the preparation of this Report we use the sustainability reporting guidelines issued by the internationally recognized and widely accepted Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The guidelines provide two options for compliance with GRI Standards, core and comprehensive. This report is prepared in accordance with the Core suitability category. Each of the guidelines used in GRI Standards is given a special mark on each relevant paragraph to make it easier for readers to find relevant information for each indicator.

GRI 102-42, 102-46

GRI 102-51, 102-54, 102-55

Penyusunan laporan ini dan penjabaran isu-isu material yang relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan juga menjadi perhatian Perseroan telah melalui beberapa tahap. Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

1. Identifikasi

Perseroan memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perseroan.

2. Prioritas

Dari aspek-aspek atau isu-isu material yang telah teridentifikasi, Perseroan membuat skala prioritas terhadap aspek mana yang paling material atau penting bagi Perseroan.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian atau *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, perusahaan sudah dapat memberikan gambaran matriks Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

4. Reviu dan Perencanaan

Perseroan terus melakukan proses reviu atas laporan berkelanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan berkelanjutan di periode selanjutnya.

The preparation of this report and the elaboration of relevant material issues of interest to stakeholders and also of concern to the Company has been through several stages. The four steps in determining the Report's content are described in the Flow Chart of Reporting Content determination process, as follows:

1. Identify

The Company initiates the process of preparing this report by identifying what material aspects and topics are economically, socially and environmentally to the Company including the constraints faced. The process refers to the principles of sustainable context and stakeholder engagement. The determination of material aspects or issues based on the degree of influence or impact on the Company's products, services and business activities.

2. Priority

From the material aspects or issues identified, the Company prioritizes the most material or important aspects of the Company.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate that identified and priority aspects are the concern of the stakeholders. At this stage, the company has been able to provide an overview of the Material Aspects matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

4. Review and Planning

The Company continues to review the sustainability reports compiled, to make improvements in preparing sustainability reports in the next period.



PROSES PENENTUAN MATERIALITAS

Penetapan dan penentuan aspek materialitas dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI Standards. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap keberlanjutan PT Pelita Air Service.

Dalam diskusi tersebut kami membahas aspek-aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia, CSR dan umum, untuk mengidentifikasi dan menyusun daftar aspek dan indikator yang dianggap penting bagi Perseroan dan juga bagi pemangku kepentingan.

Tahap berikutnya, masing-masing unit kerja mempersiapkan data pendukung dengan memperhatikan konteks keberlanjutan dan pandangan pemangku kepentingan terkait, memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan aspek tersebut, untuk kemudian disusun dalam Laporan Keberlanjutan sesuai panduan pelaporan GRI Standards.

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS

The determination of materiality aspects is made by considering relevant topics in accordance with GRI Standards. The determination of topics priority is carried out by the internal drafting team based on the significance of the topic's influence to the stakeholders and the significance of the topic on the sustainability of PT Pelita Air Service.

In the discussion, we discussed aspects of operational, governance, human resources, CSR and general, to identify and compiled the lists of aspects and indicators considered important to the Company as well as to the stakeholders.

In the next stage, each work unit prepares the supporting data taking into account the sustainability context and related stakeholder views, checking the completeness of the data and information based on that aspect, and then compiled them in the Sustainability Report according to the GRI Standards reporting guidelines.

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder	BASIS PENETAPAN Determination Basis	PENDEKATAN Approach		TOPIK Topic
		METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI Frequency	
Pelanggan Customer	Ketergantungan Dependency	- Survei Survey - Gathering - Website	Berkala Regular	- Masukan perbaikan produk dan layanan Product and services improvement input - Kepuasan dan kualitas pelayanan Satisfaction and quality of service - Mekanisme perlindungan pelanggan dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan pelanggan Customer protection mechanisms with a complaint system that accommodates customer interests
Pekerja Employee	Tanggung Jawab Responsibility	- Rapat Berkala Regular Meeting - Gathering	Berkala Regular	- Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target Conducive work climate to support target achievement - Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat Opportunities to actualize skills, competencies, talents and interests - Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat Clear descriptions and opportunities for aspiration - Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana Clear and planned career direction and development - Kesempatan kerja yang sama Equal job opportunity

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder	BASIS PENETAPAN Determination Basis	PENDEKATAN Approach		TOPIK Topic
		METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI Frequency	
Pemegang Saham Shareholder	Keterwakilan Tanggung Jawab Representation's of Responsibility	RUPS General Meeting of Shareholders (GMS) Performance Dialogue triwulanan quarterly Performance Dialogue Challenge session Challenge session	Berkala Regular	- Keberlangsungan usaha PT Pelita Air Service The business' sustainability of PT Pelita Air Service - Pertumbuhan kinerja Performance growth - Penerapan tata kelo la perusahaan Corporate governance implementation
Masyarakat Society	Ketergantungan Tanggung Jawab Dependency of Responsibility	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Website Website	Berkala Regular	- Kebutuhan akan lapangan pekerjaan The need for employment - Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Provide a positive impact on economic growth - Memberikan dampak positif pada masyarakat Provide a positive impact on society
Vendor atau Pemasok Vendor or Supplier	Ketergantungan Dependency	Rapat evaluasi evaluation meeting Survei Survey Website Website	Sesuai Kebutuhan Based on the needs	- Praktik rantai pasokan yang baik Good supply chain practices - Profesionalisme dalam bekerja Professionalism in work - Proses pengadaan yang baik Good procurement process

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY

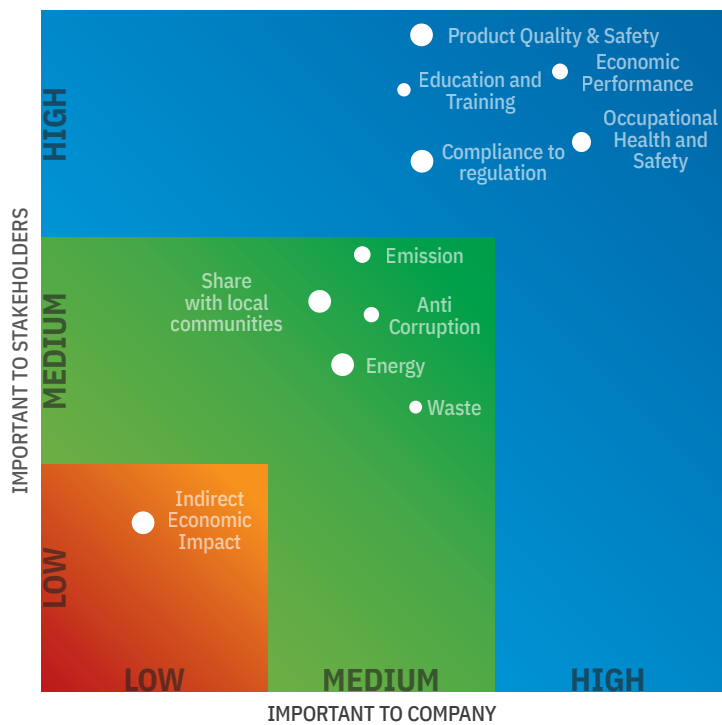
LIST OF MATERIAL AND BOUNDARY TOPICS

Perseroan telah menentukan topik-topik material berdasarkan proses penentuan konten laporan. *Boundary* dan *disclosure* GRI Standards untuk topik-topik material adalah sebagai berikut:

The Company has determined material topics based on the report content determination process. *Boundary* and *disclosure* of GRI Standards for material topics are as follows

TOPIK MATERIAL Material Topic	ASPEK MATERIALITY Materiality Aspect	NOMOR DISCLOSURE Materiality Disclosure Number	BOUNDARY	
			DI DALAM PT PELITA AIR SERVICE Inside PT Pelita Air Service	DI LUAR PT PELITA AIR SERVICE Outside PT Pelita Air Service
Ekonomi / Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-2	✓	
Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	205-1, 205-2	✓	
Lingkungan / Environment				
Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	302-1, 302-4	✓	✓
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	305-1, 305-2	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	306-3, 306-4	✓	
Sosial / Social				
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	404-1, 404-3	✓	
Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with regulation	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations		✓	✓
Berbagi dengan Masyarakat Sekitar Sharing with the Community Around	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders		✓	
Product Quality & Safety Product Quality & Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders		✓	

MATRIKS MATERIALITAS / MATERIALITY MATRIX







PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



02

Pernyataan Terkait Keandalan Serta Perubahan Selama Periode Laporan

Statement Related To Reliability And Changes During Reporting Period

Perseroan berupaya untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam menyajikan laporan keberlanjutan dan pendekatan pelaporan serta perhitungan indikator laporan. Diharapkan dengan penerbitan laporan secara terpisah, para pemangku kepentingan dapat melihat dengan jelas kontribusi dan dampak yang diberikan Perseroan atas aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal PT Pelita Air Service sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

The Company strives to continue improvements in presenting sustainability reports and reporting approaches and the calculation of the report indicators. It is hoped that by publishing the report separately, stakeholders can clearly see the contribution and impacts of the Company on the economic, environmental and social aspects.

The measurement of economic performance disclosed in this report is prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia while for social and environmental performance, the Company uses internationally accepted measurement techniques. All information disclosed in this report has been through the internal verification process of PT Pelita Air Service so that it is reliable for the evaluation and decision making process

ASSURANCE INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Namun hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai dengan” Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, kami belum melakukan penjaminan eksternal atas Laporan Keberlanjutan Perseroan.

INDEPENDENT ASSURANCE

The GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. But that is not a requirement to be "in line with" the guidelines. For the management's certain considerations, we have not made any external guarantees of the Company's Sustainability Report.

KONTAK KAMI

Kami sangat menghargai semua masukan yang mendukung untuk memperbaiki dan menyempurnakan Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service ini. Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pelanggan, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada contact point berikut ini.

OUR CONTACT

We highly appreciate all the supportive inputs to improve and improve the PT Pelita Air Service Sustainability Report. To the Company's stakeholders; employees, customers, shareholders and other relevant parties, we invite you to submit suggestions, feedback and inquiries on the data and information presented in this report so that we can improve the quality of our reports and sustainability performance in the future. You can contact us at the following contact point.

Sekretaris Perusahaan

PT Pelita Air Service

Jalan Abul Muis No. 52 -56 A

Jakarta 10160, Indonesia

Phone : +62 21 740 1633

Fax : +62 21 231 2216, 352 1490

Email : corporate.secretary@pelita-air.com

Website : www.pelita-air.com

Corporate Secretary

PT Pelita Air Service

Jalan Abul Muis No. 52 -56 A

Jakarta 10160, Indonesia

Phone : +62 21 740 1633

Fax : +62 21 231 2216, 352 1490

Email : corporate.secretary@pelita-air.com

Website : www.pelita-air.com

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelita Air Service telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi,
Jakarta, 1 Mei 2018

RESPONSIBILITY FOR THE REPORT

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelita Air Service has evaluated and assumed full responsibility for the truthness of the contents of this Sustainability Report including the financial statements and other relevant information.

On behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
Jakarta, 1 Mei 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners


Dwi Wahyu Daryoto

Komisaris Utama

President Commissioner

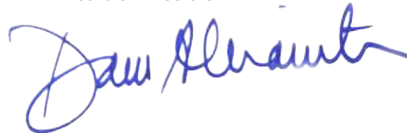
DIREKSI

Board of Directors


Andre Herlambang

Direktur Keuangan & Umum

Finance & General Affairs Director


Dani Adriananta

Direktur Utama

President Director


Tri Harwiyono

Direktur Produksi

Production Director

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Nilai Ribuan USD)						
Consolidated Statements of Comprehensive Income (in Thousand USD)						
Pendapatan	56.541	53.342	52.673	71.643	80.177	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	47.785	45.356	57.836	58.845	63.662	Cost of Revenue
Laba Kotor	8.756	7.985	(5.162)	12.797	16.514	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto)	3.417	1.881	(19.957)	878	7.775	Profit Before Income Tax (Gross Profit)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.648	482	(21.254)	399	5.663	Current Year Net Profit (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.388	(429)	(18.086)	399	5.736	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.646	482	(21.254)	399	5.663	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Non Pengendali	1.854	(0,027)	(0,027)	(0,304)	(0,108)	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif yang diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.385	(482)	(18.086)	399	5.736	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif yang diatribusikan Kepada Non Pengendali	1,67	(0,027)	(0,027)	(0,282)	0,096	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba per saham (dalam satuan penuh)	3,19	0,58	(25,65)	0,48	10,88	Earning per share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (Nilai Ribuan USD)						
Consolidated Financial Position Statement (in Thousand USD)						
Aset Lancar	37.988	32.448	21.396	43.431	48.706	Current Assets
Aset Tidak Lancar	27.672	31.576	39.474	39.956	38.745	Non Current Assets
Jumlah Aset	65.660	64.025	60.871	83.388	87.451	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	21.155	17.732	16.914	14.768	39.474	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.669	18.845	16.079	22.656	20.144	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	35.824	36.577	32.994	37.425	59.619	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	29.836	27.449	27.877	45.963	27.832	Total Equity

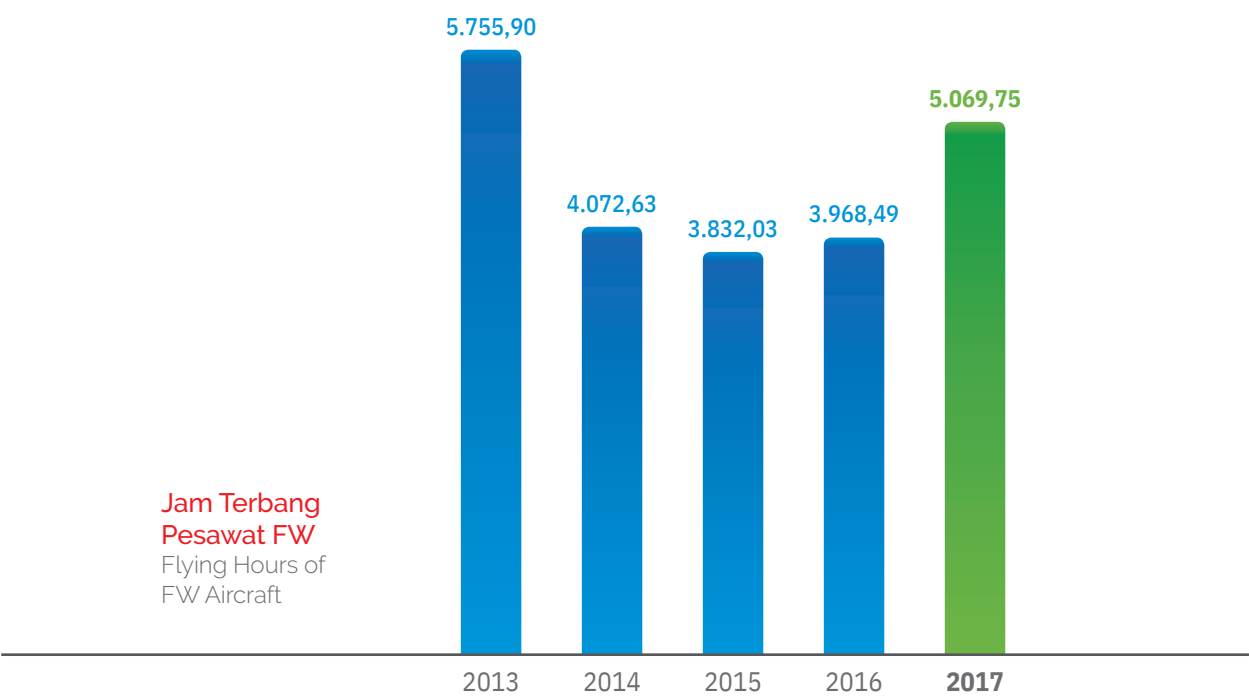
URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)						
Rasio Lancar	180	183	126	232	123	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	55	57	54	45	68	Total Liabilities to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	5	1	-40	1	7	Net Profit Margin
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,20	1,33	1,18	0,81	2,11	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Marjin Laba Kotor	15	15	-10	18	21	Operating Profit Margin

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN Level of Company Health	2017		2016		2015	
	BOBOT Weight	KLASIFIKASI Classification	BOBOT Weight	KLASIFIKASI Classification	BOBOT Weight	KLASIFIKASI Classification
Nilai Kinerja Keuangan Value of Financial Performance	64	Sehat Healthy	48	Sehat Healthy	26	Kurang Sehat Less Healthy
Nilai Kinerja Pertumbuhan Growth Performance Value	13	Tumbuh Sedang Medium Growth	1	Kurang Tumbuh Less Growth	2	Kurang Tumbuh Less Growth
Nilai Kinerja Administrasi Value of Administration Performance	10	Tertib Orderly	10	Tertib Orderly	10	Tertib Orderly
Jumlah / Total	87	Sehat AA Healthy AA	59	Kurang Sehat BBB Less Healthy BBB	38	Kurang Sehat B Less Healthy B



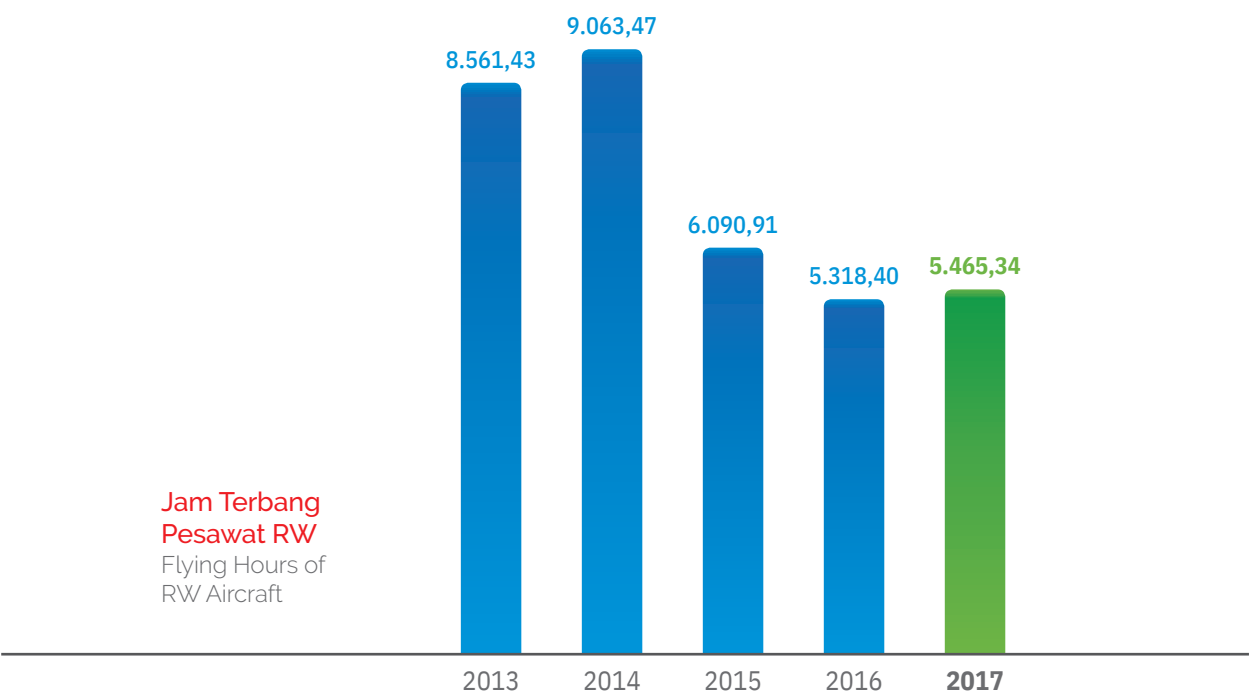
PENDAPATAN DAN JAM TERBANG PESAWAT FIXED WING

REVENUE AND FLYING HOURS OF FIXED WING AIRCRAFT



PENDAPATAN DAN JAM TERBANG PESAWAT ROTARY WING

REVENUE AND FLYING HOURS OF ROTARY WING AIRCRAFT



SEKILAS PT PELITA AIR SERVICE

PT PELITA AIR SERVICE'S OVERVIEW



Nama Perusahaan / Name of Company
PT. Pelita Air Service

Alamat Perusahaan / Company's Address
Head Office

Jalan Abdul Muis No. 52 -56 A

Jakarta 10160, Indonesia

Phone : +6221 231 2030

Fax : +6221 231 2216, 352 1490

Email : marketing@pelita-air.com

Website : www.pelita-air.com

Tanggal Pendirian / Establishment Date

24 Januari 1970 / January 24, 1970

Akta Pendirian Perusahaan / Deed of Incorporation

Akta Notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970

Notarial Deed of Tan Thong Kie No. 21 dated January 24, 1970

GRI 102-1, 102-3, 102-5

KEPEMILIKAN

OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM Shareholder	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR Number of shares placed and paid up	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Issued and fully paid-up capital
PT Pertamina (Persero)	828,744	99.99%	184,052,368
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0,01%	1,333
Jumlah Total	828,770	100%	184,053,701

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

1963

PT Pertamina (Persero) mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Tujuan didirikannya perusahaan ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional
PT Pertamina (Persero) established the division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of establishing this company was to support the national petroleum activities.

1970

Pertamina Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Pertamina Air Service became a separate business entity with the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of PT Pertamina (Persero). The Company was established by Tan Thong Kie Notary deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.

2000

Pada tahun 2000, Perseroan merambah bisnis penerbangan reguler. Sehingga bidang usaha Perseroan berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/charter sebagai bisnis utama.

In 2000, the Company expanded its business to regular flights. So the business field of the Company expanded and not just served the flight operations in Oil and Gas industry in Indonesia with the pattern of lease/charter as the main business.

2005

Di tahun 2005, Perseroan menutup bisnis penerbangan reguler dan kembali ke bisnis layanan charter pesawat udara. Hal tersebut karena hasil dari bisnis penerbangan reguler tidak sebaik bisnis penerbangan charter.

In 2005, the Company closed its regular flights business and shifted back to the business of aircraft charter services. This was due to the unachieved results of the regular airline business compare to chartered flights business.

2016

Pada tahun 2016, Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani penerbangan charter tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM

In 2016, the Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya

To be a reliable aviation services provider in the region

Misi Mission

Menyediakan layanan aviasi yang paling aman dan efisien

Providing the safest aviation services and efficient

Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan

Be a reliable partner in solving the needs of the aviation sector for its customers

Bertanggung jawab atas lingkungan

Responsible for the environment

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016.

The Company's vision, mission and values have been endorsed and signed by all BoC and BoD on 20 March 2016.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visi Perusahaan "Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya". PT Pelita Air Service memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Nilai-nilai perusahaan adalah sebagai berikut.

Corporate culture plays an important role in the management of human resources in an effort to realize the Company's Mission, Vision and Target Company. In carrying out the development process of achieving the Company's vision "To be a reliable provider of aviation services in the region". PT Pelita Air Service has the values as the company's commitment to realize the vision and mission based on global standards and the application of good corporate governance (GCG). The company values are as follows.

Keselamatan

Safety

Bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi.

Working with the highest safety culture and compliance with regulations.

Kepercayaan dan Kerjasama Tim

Trust and Teamwork

Bekerja dengan membangun saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.

Works by building mutual trust, mutual respect and professional to be the winning team.

Bersih

Clean

Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

Work on clean intentions and integrity.

Komersial

Commercial

Bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi pasar.

Working at a reasonable cost to win market competition.

Bidang Usaha

Business Fields GRI 102-2

Berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No.21 tgl.24.01.1970 yang telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No.29 tgl.13.08.2008 pasal 3

Ayat 1:

"PT Pelita Air menjalankan usaha dalam bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan."

Ayat 2:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan usaha *charter* pesawat udara, baik di dalam maupun di luar negeri.
- Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
- Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan dan pemeliharaan pesawat udara.
- Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas Bandar udara.
- Melakukan kegiatan usaha *ground handling* pesawat udara.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang-bidang lainnya.
- Mengadakan pelayanan *catering* pesawat.
- Turut serta di dalam kerjasama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.
- Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a – h.

Based on Tan Thong Kie's Notarial Deed No. 29 dated September 22, 2011 which has been amended in accordance with Deed No.29 dated August 13, 2008 Article 3

Paragraph 1:

"PT Pelita Air operates in aviation and other aviation-related fields."

Paragraph 2:

To achieve the above purpose and objective, the Company may conduct the following business activities:

- Conducting aircraft charter business, both inside and outside the country.
- Conducting flight business activities, both scheduled and non-scheduled.
- Conducting operational business, maintenance of aircraft.
- Conducting business activities of provision and services of airport facilities.
- Conducting aircraft ground handling business.
- Conducting education and training in aviation and other fields.
- Providing aircraft catering service.
- Participate in cooperation with other parties in the field of aviation or other areas related to aviation.
- Carry out other business activities related to or support the business activities referred to in letter a - h.

JASA GRI 102-02

Service

Charter Pesawat

VVIP

Passenger and Cargo

Executive Jet

External Load

Medical Evacuation

Rain Making Activity

Fire Fighting

Training Center

Maintenance and Repair Component Avionic

Airport Management

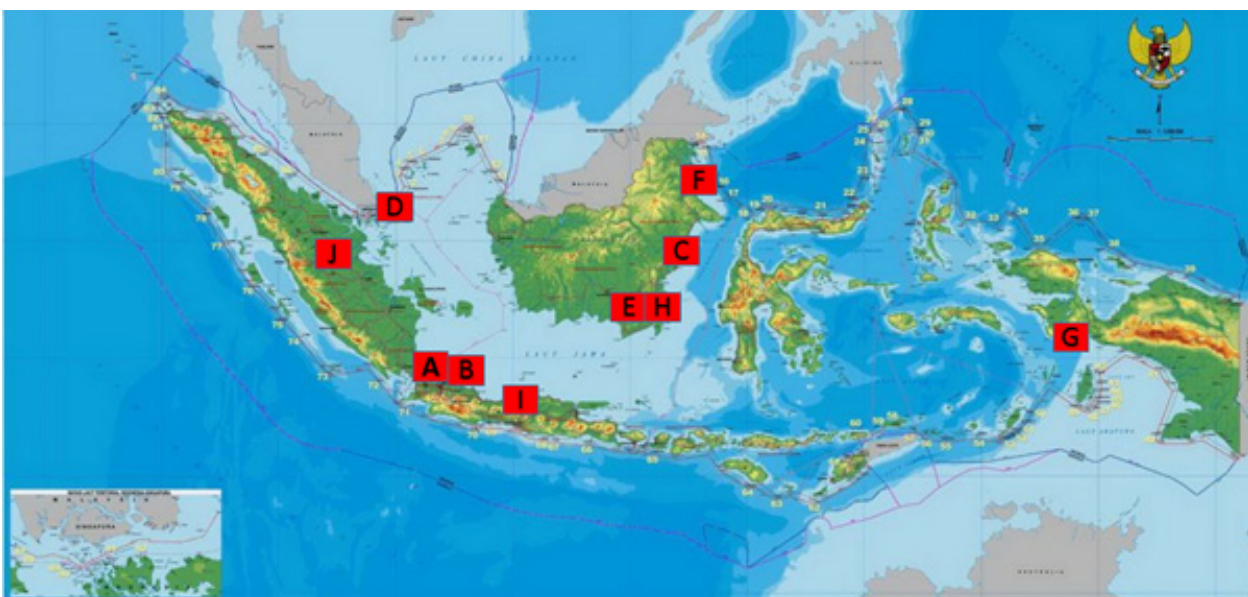
LOKASI OPERASI

OPERATIONAL LOCATION

[GRI 102-4]

- A. HALIM PERDANA KUSUMA, JAKARTA
» PK-PAW, PK-PAV
- B. PONDOK CABE, PAMULANG, BANTEN
» PK-PJJ, PK-PUK, PK-PUJ, PK-PUE, PK-PIM, PK-PUL, PK-PUX
- C. BALIKPAPAN, BONTANG, KALIMANTAN TIMUR
BALIKPAPAN, BONTANG, EAST KALIMANTAN
» PK-PAX
- D. NATUNA, RIAU
» PK-PUW, PK-PUY, PK-PUZ.
- E. BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN
BANJARMASIN, SOUTH KALIMANTAN
» PK-PCT
- F. KALIMANTAN UTARA
NORTH KALIMANTAN
» AT 802
- G. TIMIKA, PAPUA
» AT 802
- H. TABALONG, KALIMANTAN SELATAN
TABALONG, SOUTH KALIMANTAN
» PK-PAH
- I. CILACAP
» PK-PAV
- J. DUMAI
» PK-PAV

PETA LOKASI / LOCATION MAP



PANGSA PASAR

PAS merupakan perusahaan yang pertama dalam industri penerbangan *charter* di Indonesia berdiri sejak tahun 1970. Khususnya pembagian untuk segmen pasar OGP *charter*. Berdasarkan hasil survey direktorat perhubungan PAS menguasai *market share* (pangsa pasar) 20% untuk jenis pesawat FW dan 30% untuk jenis pesawat RW.

Hal tersebut merupakan kontribusi atas pesawat Heli Sikorsky, Heli Bell dan Fixed Wing ATR. Peluang ke depan, pertumbuhan bisnis pada sektor OGP masih menjadi andalan atau back bone PAS yang menjanjikan sebagai kontribusi cukup besar untuk pendapatan perusahaan. Walaupun saat ini *trend* cenderung sedang menurun untuk sementara waktu.

Pada tahun 2016 PAS mengembangkan bisnis usahanya di segmen *charter cargo* dengan menggunakan pesawat AT 802. Yang mana merupakan penunjang dari program pemerintah RI dalam mewujudkan BBM satu harga, produk ini merupakan suatu produk unggulan PT Pelita Air Service dalam sinergi AP untuk menambah pendapatan perusahaan. Oleh karena itu di rencanakan akan menambah satu pesawat lagi untuk meningkatkan pelayanan pengiriman BBM ke wilayah Indonesia timur.

MARKET SHARE

PAS is the first company in the charter aviation industry in Indonesia established since 1970. Particularly the division for OGP market segment charters. Based on the survey of the directorate of transportation, PAS controls market share of 20% for FW aircraft type and 30% for RW aircraft type.

It is a contribution to Heli Sikorsky, Heli Bell and Fixed Wing ATR. Opportunities ahead, business growth in the OGP sector is still a mainstay or back bone of PAS that promises as a substantial contribution to corporate earnings. Although the current trend is likely to decline for a while.

In 2016 PAS expanded its business in cargo charter segment by using AT 802 aircraft. Which as a supporter of the Government of Indonesia program in realizing fuel (BBM) one price, this product was a superior product of PT Pelita Air Service in AP synergy to increase company revenue. Therefore, it was planned to add one more aircraft to improve the delivery service of fuel to eastern Indonesia.

GRI 102-6





MENJAGA KOMITMEN DAN STANDAR K3

MAINTAINING HSE COMMITMENT
AND STANDARDS



03

Tata Kelola Perusahaan Sebagai Korporasi Berkelanjutan

Corporate Governance as a Sustainable Corporation

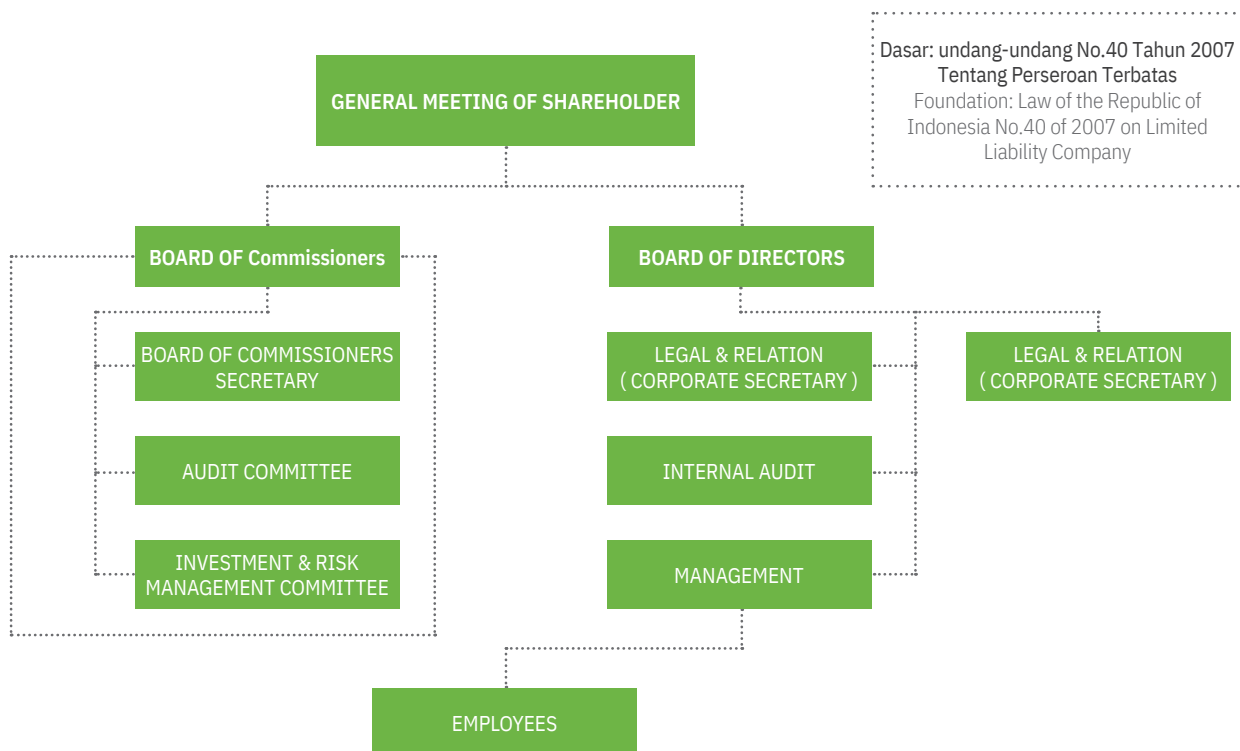
GRI 102-18

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate governance structure based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company is as follows:



GRI 102-19

Organ utama dari struktur tata kelola PT Pelita Air Service adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kekuasaan tertinggi dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Investasi & Manajemen Risiko. Organ Direksi memiliki organ pendukung antara lain Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen, serta karyawan.

The main organ of governance structure of PT Pelita Air Service is the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The GSM has the highest authority that can not be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners have supporting organs consisting of the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Investment & Risk Management Committee. The Board of Directors has supporting organs including Corporate Secretary, Internal Audit, Management, and employees.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

providing advice to the Board of Directors in conducting corporate management activities including the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 was as followed

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Utama President Commissioner



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi juga mewakili Perusahaan dalam melakukan kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is a corporate organ that performs the Company's management functions and adopts management and operational policies. The Board of Directors also represents the Company in conducting cooperation and resolving strategic obstacles that interfere with the achievement of the Company's vision and mission. The Board of Directors in good faith and full responsibility of acting lead and manage the company in accordance with the interests and goals of the company.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 was as followed

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Dani Adriananta	Direktur Utama President Directors
Andre Herlambang	Direktur Keuangan Dan Umum Director of Finance and General Affairs
Tri Harwiyono	Direktur Produksi Director of Production

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) yang di susun tahun 2013 untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku Insan PT Pelita Air Service dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan.

Standar Etika Perusahaan mencakup:

- Kepatuhan Terhadap Hukum
- Benturan Kepentingan
- Memberi dan Menerima
- Persamaan & Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
- Kesempatan Kerja yang Adil
- Pembayaran Tidak Wajar
- Kerahasiaan Informasi
- Pengawasan & Penggunaan Aset
- Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L)
- Perilaku Etis Terhadap Sesama Pekerja
- Tanggung Jawab Insan Pelita
- Tanggung Jawab Para Pemimpin Pelita

CODE OF ETHICS OF THE COMPANY

The Company has a Corporate Ethics Code or Code of Conduct (CoC) set up in 2013 to influence, establish, regulate, control and implement the compliance of PT Pelita Air Service's personnel behavior with what is expected by the Company.

Company Ethical Standards include:

- Compliance with Law
- Conflict of Interest
- Giving and receiving
- Equality & Respect for Human Rights
- Fair Employment Opportunities
- Unnatural Payments
- Information Confidentiality
- Supervision & Use of Assets
- Health, Safety, Security and Environment (HSSE)
- Ethical Behavior Against Workers
- The Responsibilities of Pelita people
- The Responsibilities of Pelita Leaders

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada Surat Keputusan No.Kpts-16/C00000/2013-SO tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-SO. Ketentuan lebih lanjut mengenai remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Bab X Pedoman tersebut.

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan

Berdasarkan pedoman tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan
3. Fasilitas

KINERJA EKONOMI: MENJAGA PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Tabel "Distribusi Nilai Ekonomi" menyajikan gambaran mengenai kinerja ekonomi PT Pelita Air Service, termasuk besaran nilai-nilai ekonomi yang didistribusikan kembali kepada para pemangku kepentingan yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Tabel tersebut juga memberi gambaran seberapa besar nilai tambah yang diberikan PT Pelita Air Service terhadap perekonomian nasional sebagai dampak dari efek berantai yang ditimbulkan oleh pemangku kepentingan.

REMUNERATION POLICY

The remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to Commissioners' Decree No.Kpts-16/C00000/2013-SO concerning Subsidiary Management Guidelines and Joint Venture of PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-SO. Further provisions concerning the remuneration of the Board of Commissioners are regulated in the Chapter X of the Guidelines.

The remuneration of the Board of Commissioners of the Company is proposed by the Board of Directors upon the recommendation of the Board of Commissioners to be approved by the GMS. The components of the Board of Commissioners' remuneration are as follows:

1. Honorarium
2. Benefits
3. Health Insurance Facility or Medical Expense Reimbursement

Based on these guidelines, the principles of determination of the Board of Directors' remuneration are stipulated the General Meeting of Shareholders (GMS). The Components of the Board of Directors' remuneration consist of:

1. Salary
2. Benefits
3. Facilities

ECONOMIC PERFORMANCE: MAINTAINING SUSTAINABLE GROWTH

The "Distribution of Economic Value" table provides an overview of the economic performance of PT Pelita Air Service, including the magnitude of re-distributed economic values to stakeholders covering partners, employees, shareholders, government and society. The table also gives an overview of the value added by PT Pelita Air Service to the national economy as a result of the chain effect caused by the stakeholders.

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION TABLE G 201-01

	2017 (NILAI USD / IN USD)	2016 (NILAI USD / IN USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	59.442.739	53.342.037
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value		
Biaya-biaya Expenses	50.929.104	46.766.194
(Beban bunga + iklan, informasi dan hubungan masyarakat + pendidikan dan pelatihan + jasa profesional + transportasi dan akomodasi + jasa outsourcing + beban OJK + perlengkapan kantor dan percetakan + pemeliharaan dan perbaikan + sewa + lain-lain) (Interest expense + advertising, information and public relations + education and training + professional services + transportation and accommodation + outsourcing services + OJK expenses + office supplies and printing + maintenance and repair + rent + others)		
Manfaat untuk Karyawan Benefits to Employees	5.370.096	5.996.087
(Gaji dan tunjangan termasuk Direksi dan Komisaris + asuransi) (Salaries and benefits including Board of Directors and Board of Commissioners + insurance)		
Kontribusi Kepada Pemegang Saham Contributions to Shareholders	-	-
(Dividen tahun buku 2017 dan 2016) (Dividend of fiscal year 2017 and 2016)		
Kontribusi kepada Pemerintah (Pajak) Contributions to government (taxes)	769.221	1.398.788
(Pajak pendapatan + Pajak Penghasilan Badan) (Income tax + Corporate Income Tax)		
Investasi Komunitas Community Investment	34.721	26.716
(Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) (Partnerships and community development program)	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Number of Distributed Economic Values	-	-
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value	-	-
Retained (a – b – c – d – e – f)		

Pada tahun 2017, PT Pelita Air Service membukukan pendapatan sebesar USD59,44 juta yang sebagian besar berasal dari sewa pesawat USD51,49 juta (86,62%). Dari pendapatan tersebut, PT Pelita Air Service mendistribusikan kembali nilai ekonomi yang diperoleh sebesar USD6,20 juta (10,43%) kepada para pemangku kepentingan yaitu karyawan, pemerintah dan masyarakat. Manfaat yang dikembalikan kepada karyawan berupa remunerasi (gaji, bonus dan tunjangan), sedangkan pemerintah memperoleh pembayaran pajak dan masyarakat mendapat manfaat melalui program CSR.

In 2017, PT Pelita Air Service booked revenues of USD59.44 million, mostly from aircrafts charters of USD51.49 million (86.62%). From these revenues, PT Pelita Air Service redistributed the economic value obtained USD6.20 million (10.43%) to the stakeholders i.e. employees, government and society. Benefits returned to the employees in the form of remuneration (salaries, bonuses and allowances), while the government got tax payments and the community got the benefits through CSR programs.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Dalam rangka pencapaian tujuannya, PT Pelita Air Service tidak dapat melepaskan diri dari kejadian yang dapat menimbulkan kerugian akibat kegiatan yang dilakukan. Risiko terhadap kerugian sangatlah perlu dikendalikan/dikelola agar dampak dari kerugiannya tidak menjadi besar yang pada akhirnya dapat mengganggu kesehatan perusahaan. Manajemen Risiko dapat membantu perusahaan dalam usaha untuk meminimalkan potensi kerugian, biaya-biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan pencapaian Tujuan - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Manajemen Risiko juga dapat memaksimalkan opportunities, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan shareholder value, meningkatkan tatakelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat dan mengintegrasikan strategi korporasi. Dalam rangka mendukung upaya perusahaan untuk meminimalkan kegagalan suatu proyek. Dengan demikian Manajemen Risiko PT Pelita Air Service diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan (PMRP) sesuai Surat Keputusan Nomor: 015/KPTS/BOD/PAS/2013.

In order to achieve its objectives, PT Pelita Air Service can not escape the event that may cause losses due to the activities undertaken. Risk to loss is very necessary to be controlled/managed so that the impact of the loss does not become big which ultimately can disrupt the health of the company. Risk Management can assist the company in its efforts to minimize potential losses, costs incurred in relation to achieving the Company's Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP).

Risk Management can also maximize opportunities, maintain a conducive working environment, build trust from investors, increase shareholder value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes and integrate corporate strategy. In order to support the company's efforts to minimize the failure of a project. Thus Risk Management of PT Pelita Air Service is regulated in Risk Management Guideline of Company (PMRP) in accordance with the Board of Directors's Decree No. 015/KPTS/BOD/PAS/2013.

STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Strategi Penerapan Manajemen Risiko merupakan langkah-langkah implementasi dari Manajemen Risiko merupakan langkah-langkah implementasi dari Manajemen Risiko untuk mengendalikan risiko, agar profil risiko berada pada batas yang ditetapkan. Strategi Manajemen Risiko ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko. Strategi penerapan Manajemen Risiko mencakup:

1. Penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance.
2. Penetapan rencana penanganan risiko (Risk Treatment plan).
3. Profil risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan.
4. Pembuatan skala prioritas (Prioritas Risiko) dalam penanganan risiko.
5. Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko .
6. Pelaporan pelaksanaan pengelolaan risiko.

Strategi Manajemen Risiko dapat dievaluasi secara berkala apabila dianggap tidak sejalan atau bertentangan dengan kebijakan Perusahaan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION STRATEGY

The Risk Management Implementation Strategy is the implementation steps of Risk Management to control the risk, so that the risk profile is within the specified limits. The Risk Management Strategy is established by the Risk Management Committee. Risk Management Implementation Strategy includes:

1. Determination of Risk Appetite and Risk Tolerance.
2. Determination of risk management plan (Risk Treatment Plan).
3. Risk profile before and after handling.
4. Preparing priority scale (Risk Priority) in handling risk.
5. Monitoring the implementation of policy and Risk Management framework.
6. Reporting the implementation of risk management.

The Risk Management Strategy may be periodically evaluated if it is deemed inconsistent or contrary to Company policy.

G 102-11

G 102-30

Top Risk di Tahun 2017

Top Risk in 2017

KUANTITATIF/ KUALITATIF RISK Quantitative/ Qualitative Risk	STATUS Status	KATEGORI RESIKO Risk Category	KEJADIAN RISIKO Risk Event	MITIGASI Mitigation
Kuantitatif Quantitative	Active	Strategy & Planning	Potensi kegagalan mendapatkan tender di Conoco Phillips Potential failure to get a tender at Conoco Phillips	1. mempersiapkan slot training mandatory dengan acuan data expiry license preparing mandatory training slot with reference to expiry license data 2. melakukan koordinasi dengan fungsi finance dalam monitoring pembayaran to coordinate with finance function in monitoring payments
Kuantitatif Quantitative	Active	Strategy & Planning	Potensi resiko kegagalan pelaksanaan pekerjaan charter Pertamina group Potential risk of failure of the implementation of the charter work of Pertamina group	1. update data base perusahaan mengenai project baru update corporate data base about new project 2. mempertajam marketing intelligent sharpen marketing intelligent 3. penyesuaian tarif yang lebih kompetitif more competitive price adjustments 4. penyesuaian TKDN TKDN customization
Kuantitatif Quantitative	Active	Compliance	Potensi terjadi incident/accident pada bandara pondok cabe yang menyebabkan fatality Potential incident/accident at the Pondok Cabe airport which is causing fatality	1. melaksanakan sosialisasi, koordinasi untuk menjalankan sesuai prosedur kepada Operator sebelum melaksanakan kegiatan operational carry out socialization, coordination to in accordance with the procedure to the Operator before carrying out operational activities 2. melengkapi sarana dan prasarana bandara completing airport facilities and infrastructure
Kuantitatif Quantitative	Active	Financial	Potensi tidak tercapainya target nilai penjualan Industrial Services Potential not achieving the target value of Industrial Services sales	1. kerja sama dengan perusahaan yang sudah berpengalaman di industri turbin cooperation with the companies already experienced in turbine industry 2. melakukan OJT lebih intensif doing OJT more intensively 3. melakukan pengadaan untuk tools dan facilities doing procurement for tools and facilities
Kuantitatif Quantitative	Active	Operational District	Potensi izin penerbangan dicabut atau dibekukan saat perpanjangan audit Potential for a flight permit is revoked or suspended during an audit extension	1. monitor pemenuhan finding auditor monitor fulfillment of auditor findings 2. mengadakan pelatihan tentang compliance terhadap regulator dan safety culture conducting training on compliance to regulators and safety culture 3. skala prioritas untuk pelaksanaan program training mandatory priority scale for mandatory training program implementation
Kuantitatif Quantitative	Active	Operational	Potensi adanya kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Potential of work accident in operational activities	1. percepatan program training untuk peningkatan kompetensi SDM acceleration of training program to improve human resources' competence 2. meningkatkan safety condition bekerja improve safety condition work 3. menyiapkan APD yang standard ANSI/SNI preparing ANSI/SNI standard APD 4. sosialisasi SOP ke seluruh karyawan socializing of SOPs to all employees 5. melaksanakan Program Internal Audit yang konsisten dan berkualitas implementing a consistent and quality Internal Audit Program

Anti Korupsi

Anti Corruption GRI 205-1

PT Pelita Air Service telah memiliki kebijakan antikorupsi yang mengacu pada kebijakan antikorupsi PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan termasuk didalam Pedoman Perilaku dan Etika Kerja. Antikorupsi menjadi penting bagi PT Pelita Air Service yang merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Target kinerja antikorupsi adalah tidak terjadinya kasus atau penyimpangan yang melanggar kebijakan yang telah ditetapkan. Setiap laporan tindakan korupsi dipantau langsung oleh Presiden Direktur. Secara garis besar, penerapan kebijakan antikorupsi di lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui dua mekanisme, yaitu penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Larangan Menerima Pemberian/Gratifikasi.

PT Pelita Air Service already had anti corruption policy that refers to anti corruption policy of PT Pertamina (Persero) as parent entity included in Code of Conduct. Anti corruption is important for Pertamina EP as Subsidiary of PT Pelita Air Service.

Performance target of anti corruption is to avoid case or fraud that violate the policy that has been set. Each report of corruption is directly monitored by President Director. Generally, anti corruption policy determination in the scope of the Company is taken through two mechanism, submission of State Asset Management Report (LHKPN) and Prohibition to Gratification.

KONTRIBUSI KEPADA PEMERINTAH

CONTRIBUTIONS TO THE GOVERNMENT

Jenis Pajak Tax Type	2017	2016	2015	2014
PPh Final Final Income Taxes	IDR471.623.217	IDR132.713.909	IDR203.637.890	IDR322.377.490
PPh 21 Income Taxes no. 21	IDR15.384.591.970	IDR15.969.533.654	IDR16.086.323.367	IDR17.920.002.269
PPh 23 Income Taxes no. 23	IDR1.394.821.896	IDR471.073.507	IDR503.971.078	IDR661.307.920
PPh Badan Corporate Income Taxes	IDR3.407.489.551			USD344.658,94
Jumlah Pembayaran Pajak Total Taxes	IDR 20.658.526.634	IDR 16.573.321.070	IDR 16.793.932.335	IDR 18.903.687.679
Kumulatif Pembayaran Pajak Cumulative Taxes	IDR72.929.467.718	IDR52.270.941.084	IDR35.697.620.014	IDR18.903.687.679
	USD344.658,94	USD344.658,94	USD344.658,94	USD344.658,94



PRAKTIK OPERASIONAL HIJAU

GREEN OPERATIONAL PRACTICES



04

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impacts GRI 203-2

Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dengan kondisi infrastruktur yang tidak merata menjadikan distribusi pasokan Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi terhambat. Akibatnya, banyak masyarakat di luar Pulau Jawa yang tidak mendapatkan BBM dengan harga yang sama seperti di Pulau Jawa. Perbedaan harga BBM di sejumlah daerah disinyalir luput dari perhatian sehingga seringkali mengakibatkan harga komoditas menjadi jauh lebih mahal dibanding dengan daerah lain. Hal ini tentu tidak sesuai dengan sila kelima dari ideologi bangsa Indonesia, Pancasila. Dengan keadaan tersebut keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia belum diperhatikan. Pemerintah memiliki program 'BBM Satu Harga', program tersebut sebagai bentuk keadilan sosial bagi rakyat Indonesia khususnya di wilayah 3 T (terdepan, terpencil, dan terluar). Hal tersebut akan diimbangi dengan pembangunan infrastruktur yang merata agar distribusi pasokan BBM menjadi lebih mudah. PT Pelita Air Service (PAS), anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yang diberi mandat untuk melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam penyaluran "BBM Satu Harga" ke seluruh wilayah Indonesia, menggunakan pesawat AT-802 FuelBoss dalam penyaluran bahan bakarnya.

Indonesia's geographic condition consisting of many islands with uneven condition of infrastructure makes the distribution of fuel supply (BBM) becomes obstructed. As a result, many people outside of Java Island are not getting the fuel at the same price as in Java Island. Differences in fuel prices in some areas allegedly escaped attention so often lead to commodity prices become much more expensive than other regions. This is certainly not in accordance with the fifth precept of the ideology of the Indonesian nation, Pancasila. Under these circumstances social justice for all Indonesian people has not been considered. The government has a program of 'BBM Satu Harga', the program as a form of social justice for the people of Indonesia, especially in the 3 T region (leading, remote, and outer). This will be balanced with equitable infrastructure development to make distribution of fuel supply easier. PT Pelita Air Service (PAS), a subsidiary of PT Pertamina (Persero), is mandated to implement the Government's policy of distributing "BBM Satu Harga" to all parts of Indonesia, using the AT-802 FuelBoss aircraft in its fuel distribution.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Usaha pelestarian lingkungan hidup harus dimulai dari setiap individu dengan menitikberatkan pada kesadaran akan pentingnya lingkungan yang lestari bagi masa depan kehidupan manusia. Masyarakat telah merasakan sendiri bahwa kerusakan lingkungan menyebabkan timbulnya berbagai bencana alam yang dahsyat dan sangat merugikan. Kondisi perubahan iklim yang mengakibatkan musim kemarau berkepanjangan dan musim hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang menyebabkan berbagai bencana alam seperti banjir, pohon tumbang dan tanah longsor yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa dan materi yang tidak sedikit serta terganggunya aktivitas ekonomi dan sosial yang sangat luas.

Environmental preservation efforts should start from every individual with a focus on awareness of the importance of a sustainable environment for the future of human life. The community has felt the environmental damage causing many devastating and harmful natural disasters. Climate change conditions that lead to a prolonged dry season and high intensity rainy season with strong winds led to various natural disasters such as flooding, fallen trees and landslides that resulted in casualties, material damages and massive disruption of economic and social activities.

Usaha-usaha pelestarian lingkungan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara yang besar, rumit dan mahal, tetapi juga dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhana seperti:

- Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan;
- Melakukan penanaman pohon pada lahan-lahan yang kritis; tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon agar kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga;
- Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan;
- Menghemat penggunaan kertas dan pensil;
- Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik);
- Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang;
- Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar, minyak (BBM), serta;
- Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan;

Di dunia usaha, gerakan *Go Green* juga semakin populer dan seringkali mempengaruhi keputusan bisnis yang penting. Kesadaran untuk mengurangi konsumsi karbon per orang per kapita (*carbon footprint*) secara signifikan berdampak mengurangi konsumsi sumber energi fosil yang tidak bisa diperbarui seperti minyak bumi, gas dan batu bara, mengurangi konsumsi material yang berasal dari sumber daya kritis seperti kayu dan air tanah, serta mengurangi penggunaan bahan-bahan tidak ramah lingkungan seperti plastik dan deterjen. Para pelaku usaha telah memahami bahwa di dalam aktivitas *Go Green* terdapat nilai finansial yang menguntungkan melalui penurunan biaya operasional sebagai dampak dari efisiensi penggunaan listrik, BBM, air, peralatan kantor (kertas, toner printer dan fotokopi).

Sebagai bentuk partisipasi dan kesadaran dalam gerakan *Go Green* bersama masyarakat dunia, PT Pelita Air Service terus melakukan berbagai inisiatif efisiensi di setiap aspek kegiatan Perseroan. Sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, kami ingin berpartisipasi dengan melakukan langkah-langkah kecil namun nyata untuk pelestarian bumi. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan terus dilakukan di lingkungan kantor. Dalam pengelolaan gedung yang dimiliki sendiri, kami lebih leluasa dalam menerapkan berbagai kebijakan terkait efisiensi penggunaan listrik, air dan pendingin udara. Secara terus-menerus kami menghimbau karyawan untuk bijak dalam menggunakan kertas dengan mengoptimalkan teknologi informasi untuk korespondensi secara *paperless*, serta langkah-langkah sederhana lainnya.

Not only in a large, complicated and expensive way, environmental preservation efforts can also be conducted by doing small and simple things such as:

- Special treatment to the wastes, such as prior treatment before disposal, so as not to pollute the environment;
- Plantation on critical, desolate and bare lands, as well as reducing trees cutting to preserve the forests, including to maintain the water catchment area, water resources and fauna in the forests;
- Creation and use of environmentally friendly industrial products;
- Saving the use of papers and pencils;
- Sorting out and disposal of wastes according to their type (organic and inorganic);
- Utilization of recycled products;
- Saving the use of electricity, water, and fossil fuel (BBM), and;
- Planting and nurturing trees in the surrounding environment;

In business world, *Go Green* movement is also increasingly popular and often affects important business decisions. Awareness to reduce carbon consumption per person per capita (*carbon footprint*) significantly has impact on reduced consumption of fossil energy resources that can not be renewed such as oil, gas and coal, reduced consumption of materials from critical resources such as timber and groundwater, as well as reduced use of nonenvironmentally friendly materials such as plastics and detergents. Business players have to understand that in *Go Green* activities there are financial advantageous from reduced operating costs as a result of efficient use of electricity, fuel, water and office supplies (paper, printer toner and photocopy).

To participate and to be aware of *Go Green* movement together with the world community, PT Pelita Air Service continues to undertake various efficiency initiatives in every aspect of the Company's activities. As a responsible business, we would like to participate by making small but real steps for to preserve the earth. Campaign to raise awareness of environmental care continues to be disseminated in office environment. In managing our own building, we are more flexible in implementing various policies related to efficient use of electricity, water and air conditioning. Continually we urge employees to be wise in using paper by optimizing information technology for paperless correspondence, as well as other simple steps.



MENGGUNAKAN KERTAS DENGAN BIJAK

Seperti diketahui, proses pembuatan kertas membutuhkan bahan baku pohon usia 5 tahun ke atas dalam jumlah besar. Untuk menghasilkan 1 rim kertas A4 dibutuhkan satu batang pohon usia lima tahun. Industri kertas juga menghasilkan limbah yang sangat besar, baik secara kuantitatif dalam bentuk cair, gas, dan padat, maupun secara kualitatif. Dengan demikian, banyak sekali dampak lingkungan yang terjadi, baik dampak langsung maupun dampak jangka panjang yang berkontribusi pada pemanasan global dan kerusakan lingkungan.

Upaya penghematan kertas telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir melalui berbagai cara seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Konsep *paperless office* kami aplikasikan semaksimal mungkin dengan mengoptimalkan penggunaan media internet untuk berbagai aktivitas administrasi kantor sehingga diperoleh efisiensi konsumsi kertas yang terukur dan terus membaik dari tahun ke tahun.

Total Usage of Paper

Tahun Year	Konsumsi Consumption			
	A4		F4	
	Rim Ream	Berat Weight (kg)	Rim Ream	Berat Weight (kg)
2017	1.212	2.642,16	123	298,89

Catatan:

- Asumsi jenis kertas yang digunakan adalah kertas fotokopi ukuran A4 dan F4, berat 70 GSM (gram square meter)
- Ukuran kertas A4 = 21,0 x 29,7 cm
- Ukuran kertas F4 = 21,0 x 33,0 cm
- Rumus perhitungan A4 berat per rim (500 lembar) adalah 21,0 x 29,7 x 70 x 500/10.000 = 2.183 gram/rim atau 2,18 kg/rim
- Rumus perhitungan F4 berat per rim (500 lembar) adalah 21,0 x 33,0 x 70 x 500/10.000 = 2.426 gram/rim atau 2,43 kg/rim

USING PAPER WISELY

As widely known, paper making process requires raw materials of 5 year or older trees in large numbers. To produce one ream of A4 paper it takes one 5 year-old tree. Paper industry also generates enormous waste, both quantitatively in the form of liquid, gas and solid, as well as qualitatively. Hence, there are so many environmental impacts, either direct or long-term impacts that contribute to global warming and environmental damage.

Paper saving effort has been made in recent years through various ways such as optimizing the use of used paper for non-confidential document to be reused on the blank side for internal purposes. We apply the concept of paperless office as much as possible to optimize the use of internet media for various administrative activities in order to obtain measurable and continually improved efficiency of paper consumption.

Notes:

- The type of paper used is assumed to be A4 and F4 sized photocopy paper, weight 70 GSM (gram per square meter)
- A4 paper size = 21,0 x 29,7 cm
- A4 paper size = 21,0 x 33,0 cm
- Weight of A4 paper per ream (500 sheets) is: 21,0 x 29,7 x 70 x 500/10.000 = 2.183 gram/ream or 2,18 kg/ream
- Weight of A4 paper per ream (500 sheets) is: 21,0 x 33,0 x 70 x 500/10.000 = 2.426 gram/ream or 2,43 kg/ream

KONSUMSI ENERGI

Penggunaan energi dalam aktivitas operasional PT Pelita Air Service adalah penggunaan bahan bakar minyak (BBM), baik untuk bahan bakar pesawat (avtur), kendaraan operasional (bensin) maupun genset (solar) serta konsumsi listrik. Kami berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik.

ENERGY CONSUMPTION

The energy used in PT Pelita Air Service operational activities is fossil fuel (BBM), both for airplane fuel (avtur), operational vehicles (gasoline) and generators (diesel) as well as electricity consumption. We strive to use energy resources efficiently by setting up systems, facilities and infrastructure to reduce operating costs associated with the consumption of fossil fuel and electricity.

GRI 302-01

Bahan Bakar Minyak (BBM)

Data konsumsi BBM untuk aktivitas operasional di PT Pelita Air Service tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bahan Bakar	Nilai Kalori*) Calorific [TJ/ liter]	Konsumsi BBM tahun 2017		Fuel Types
		(liter)	(Gigajoule)	
Bensin**) (Kendaraan)	33x10-6 (TJ/liter)	1825101	60228,333	Gasoline (Vehicle)
Solar	36x10-6 (TJ/liter)	1181	42,516	Diesel Fuel
Jumlah			60270,489	Total

*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional – Buku II-Volume 1 Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca

*) Implementation Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories – Book II-Volume 1 Calculation Methodology of Greenhouse Gas Emissions Level

Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi–Kementerian Lingkungan Hidup 2012, halaman 12.

Procurement and Energy Use Activities-Ministry of Environment, 2012, page 12.

**) Bensin termasuk jenis premium, pertalite dan pertamax.

**) Premium includes pertamax (RON92), pertalite (RON90) and premium (RON88).

Konsumsi Listrik

Electricity Consumption

2017		2016		2015	
Kwh (Kilo Watt hour)	Gigajoule	Kwh (Kilo Watt hour)	Gigajoule	KWh (Kilo Watt hour)	Gigajoule
1.559.927	5.615.732	1.615.609	5.816.192	1.582.655	5.697.558

Catatan

Konversi KWh ke Joule: 1kWh = 3.600.000 J.

Note

Conversion KWh to Joule: 1 kWh = 3,600,000 J.

(Referensi | Reference : http://www.rapidtables.com/convert/energy/kWh_to_Joule.htm)

PERHITUNGAN EMISI GAS RUMAH KACA

Setiap kegiatan operasional Perseroan dipastikan ikut berkontribusi melepaskan gas rumah kaca (GRK) terutama akibat emisi gas buang kendaraan operasional dan genset. Oleh karena itu, walaupun belum ada data perhitungan mengenai jumlah pengurangan emisi CO₂, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang diyakini dapat berdampak pada pengurangan emisi gas buang seperti kegiatan uji emisi untuk kendaraan operasional secara berkala dan melakukan servis berkala yang diperlukan agar mesin kendaraan tetap bekerja dengan pembakaran sempurna.

GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Each of the Company's operational activity surely contributes to greenhouse gas (GRK) emission mainly coming from operational vehicle exhaust and genset emissions. Therefore, although there is no data calculation of CO₂ emissions reduction amount, the Company launched several initiatives that we believe have impact on reducing exhaust emissions, such as periodic emission testing for operational vehicles and periodic service needed for the vehicle engines to keep working with perfect combustion.

Emisi Langsung (Cakupan 1)

Sumber emisi GRK paling utama adalah pembakaran bahan bakar dimana sumber pembakaran bahan bakar dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu sumber bergerak (kendaraan operasional) dan sumber tidak bergerak/stasioner (genset). Jenis GRK utama hasil pembakaran bahan bakar adalah karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄) dan N₂O.

Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2)

Sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari energi dari luar adalah jumlah konsumsi listrik (dalam kWh) per tahun. Dengan faktor pengali konversi 0,891 kg/kWh (berdasarkan Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008).

Direct Emission (Scope I)

The main source of GRK emissions is fuel combustion in which the sources are grouped into 2 (two) categories, namely mobile sources (operational vehicles) and stationary sources (generator). The main types of resulted GRK are carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄) and N₂O.

Indirect Emission (Scope 2)

The source of indirect GRK emissions (scope 2) comes from outside energy is the amount of electricity consumption (in kWh) per year. With conversion multiplier factor of 0.891 kg / kWh (based on Letter of the Minister of EMR No. 3783/21/600.5/2008).

Tahun Year	Konsumsi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)	Jumlah Emisi [Ton] Emission [Ton]
2017	1.559.927	1.389,89
2016	1.615.609	1.439,51
2015	1.582.655	1.410,15

Catatan:

Saat ini PT Pelita Air Service tidak memiliki data emisi bruto GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3) yang bersumber dari aktivitas Perseroan namun berasal dari sumber yang tidak dimiliki atau dikontrol oleh Perseroan seperti bahan bakar dalam kendaraan (termasuk kendaraan angkutan) yang tidak dimiliki atau dikontrol oleh Perseroan.

Note:

PT Pelita Air Service currently has no data of gross emissions of other indirect GRK (scope 3) generated from the Company's activities but coming from sources that are not owned or controlled by the Company, such as fuel in vehicles (including transport vehicles) that are not owned or controlled by the Company.

PENGELOLAAN LIMBAH

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan limbah B3 Non Medis yang harus dikelola secara khusus. Perusahaan pengelolaan/pengumpulan/pemanfaatan limbah B3 adalah Wastec International. Limbah kertas bekas dokumen dimusnahkan menggunakan mesin penghancur kertas.

Perseroan memiliki prosedur dalam penanganan limbah berbahaya yang merujuk dari Undang-undang keselamatan kerja Republik Indonesia no. 1 Tahun 1970 dan OSHA Standard (29CFR) 1910 Subpart H (US).

Standarisasi yang harus dipenuhi pada proses penanganan limbah:

1. Inventarisasi semua bahan kimia berbahaya harus dibuat dan dipelihara.
2. Labeli yang tepat pada semua bahan kimia berbahaya.
3. Memperoleh dan mempertahankan Material Safety Data Sheet (MSDS) bahan untuk semua bahan kimia berbahaya dalam area kerja tersebut.
4. Tempat penyimpanan yang baik dan mengidentifikasikan kimia yang tidak kompatibel.

WASTE MANAGEMENT

The Company's business activities Hazardous Waste Non Medis containing pollutants that must be specifically managed. The company that manage processor/collector/exploiter Hazardous Waste is Wastec International. Waste papers are destroyed using paper shredder machine.

The Company has a procedure in the handling of hazardous waste that is referred to from the work safety act Republic of Indonesia No. 1 in 1970 and OSHA Standard (29CFR) 1910 Subpart H (US).

Standards that must be met in the process of handling the waste:

1. An inventory of all hazardous chemicals should be created and maintained.
2. Label right on all the hazardous chemicals.
3. Obtain and maintain Material Safety Data Sheet (MSDS) for all materials hazardous chemicals in the work area.
4. A good storage place and identify the chemicals that are incompatible.

Perseroan memiliki kewajiban yang dipenuhi yakni:

1. Membantu dalam memperoleh Alat Pengamanan Diri (APD) yang tepat (baik untuk bekerja normal dan keadaan darurat) dan memastikan bahwa pekerja dilatih tentang cara menggunakannya.
2. Identifikasi cedera atau sakit (toksisitas dan reaktivitas) yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan memastikan bahwa pekerja menerima perawatan medis.
3. Pastikan bahwa pekerja yang akrab dengan pengobatan pertolongan pertama dan bantuan medis sebagai tindak lanjut.

Yang berisikan prosedur sebagai berikut:

1. Mendapatkan dan membaca MSDS untuk semua bahan dimasukkan ke dalam tempat kerja.
2. Memahami MSDS saja tidak cukup, mengetahui respirator untuk perlindungan mana yang digunakan, letaknya, bagaimana cara mengujinya agar tepat, bagaimana merawat dan menyimpannya.
3. Para pekerja harus memiliki kemampuan untuk menggunakan prosedur yang aman dengan produk yang terkontrol dan pemahaman tentang mengapa prosedur tersebut diperlukan.
4. Limbah bahan kimia berbahaya harus ditangani agar tidak membahayakan mikro organisme, menginfeksi orang, menyebabkan efek korosif pada peralatan dan merembes ke sumber air dari masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

The Company has fulfilled the obligations:

1. Assist in obtaining appropriate Personal Protective Equipment (PPE) (both for normal and emergency work) and ensure that workers are trained on how to use it.
2. Identification of injury or illness (toxicity and reactivity) caused by hazardous chemicals and ensure that workers receive medical treatment.
3. Ensure that workers are familiar with first aid treatment and medical assistance as a follow-up.

Which contains the following procedures:

1. Getting and read the MSDS for all ingredients put into work place.
2. Understanding the MSDS is not enough, knowing what respirators for protection to be used, where it is located, how to test for fit, how to maintain and store.
3. Workers should have the ability to use a safe procedure with a product controlled and an understanding of why the procedure is necessary.
4. Wastes chemicals hazardous must be handled in order not endanger micro organism, infecting person, cause effect corrosive on the equipment and seeps into wells the water from society around the establishment companies.





Aktivitas CSR Untuk Lingkungan Tahun 2017

CSR Activity for The Environment of 2017

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Inisiatif pelestarian lingkungan PT Pelita Air Service seperti efisiensi energi dan air, pengelolaan udara dan pengurangan emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*), dan pelestarian keanekaragaman hayati. Komitmen PT Pelita Air Service dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan pada upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Terutama yang ada di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan.

All operations and business activities of the Company consistently include environmental studies and environmental management in order to reduce potential environmental impacts. PT Pelita Air Service has conservation initiatives such as energy and water efficiency, air management and emission reduction, reduction and utilization of B3 and non-B3 wastes with 3R concept (*reduce, reuse, recycle*), and biodiversity conservation. PT Pelita Air Service commitment in managing the environment is also directed to efforts to preserve and conserve biodiversity, especially that exist in the vicinity of the Company's activities.

GRI 413-1

PT. Pelita Air Service melakukan Kegiatan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) yang dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH) yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan. Hasil dari pemetaan sosial digunakan untuk menyusun langkah strategis kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui program *Community Development* (CD) bagi PT. Pelita Air Service guna memenuhi Permen tersebut.

PT. Pelita Air Service is conduct Social Mapping Activities which refer to the Minister of Environment Regulation No. 3 Year 2014 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). PROPER is a program of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (KLH) relating to supervision activities and providing incentives and/or disincentives to business and/or activities responsible. The result of social mapping is used to develop strategic steps of Corporate Social Responsibility (CSR) through Community Development (CD) program for PT. Pelita Air Service to meet the Regulation.

PERIODE Period	TUJUAN Purpose	LOKASI Location	NILAI (RP) Value (Rp)
Januari 2017	Bantuan kepada 10 yayasan & panti asuhan dilingkungan podok cabe dalam rangka peringatan HUT Pelita ke-47, sbb: Assistance to 10 foundations & orphanages in surrounding environment near Pondok Cabe in order to celebrate the 47th Anniversary of Pelita, as follows: • MI. Nurul Akhyar • Yayasan Sa'adatul Mahabbah Sa'adatul Mahabbah Foundation • Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Sa'adutaddawan Madrasah Ibtidaiyah Sa'adutaddawan Foundation • Panti Asuhan Karena Doa Karena Doa Orphanage • Panti Asuhan Pintu Elok Pintu Elok Orphanage • TPA Al-Muhajirin • SLB B-C Muara Sejaterah Muara Sejaterah Extraordinary School B-C • Masjid Nurul Amal Nurul Amal Mosque • Asrama Yatim Cahaya Madinah • Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Ranting Pondok Cabe Udik Assembly Health and Welfare Society Pondok Cabe Udik branch	Pondok Cabe	60.000.000
Maret 2017	Bantuan penanggulangan bencana banjir Flood disaster countermeasures support	Pondok Cabe	49.615.900
Mei 2017	Bantuan biaya renovasi masjid di perumahan Setneg Financial support for mosque renovation at Setneg	Ciledug	5.000.000
Juni 2017	Bantuan perlengkapan sekolah kepada Anak Yatim dan Dhuafa dalam rangka Buka Puasa Bersama 1438H School supplies support to Orphans and Dhuafa in order to Buka Puasa Bersama 1438H	Pondok Cabe	100.000.000
Juli 2017	Pemberian Santunan kepada Anak Yatim dan Dhuafa dalam rangka Buka Puasa Bersama 1438H Assistance support to Orphans and Dhuafa in order to Buka Puasa Bersama 1438H	Pondok Cabe	157.500.000
	Bantuan biaya renovasi musholla Al-Tufail Financial support to mosque renovation Al-Tufail	Cilebut	2.000.000
Agustus 2017	Bantuan biaya peringatan HUT RI ke-72 warga Jl. Talas III Pondok Cabe Ilir Financial support to celebrate Independence Day Of Republic Indonesia at 72th years to Jl. Talas III Pondok Cabe Ilir Citizens	Pondok Cabe	1.600.000
	Bantuan biaya peringatan HUT RI ke-72 perumahan Sekretariat Negara Financial Support to celebrate Independence Day of Republic Indonesia at 72th years at Sekretariat Negara	Tangerang	5.000.000
September 2017	Bantuan 3 ekor sapi dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha 1438 H/2017M Buoyed 3 cows to support celebrate Eid Al-Fitr Mubarak 1438H	Pondok cabe, Matak Base	84.000.000

KINERJA SOSIAL

PT Pelita Air Service selalu percaya bahwa sinergi antara kinerja usaha dan kinerja sosial serta lingkungan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang kami implementasikan dalam bentuk Program Pendidikan. PT Pelita Air Service mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan program-program inisiatif yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan.

PT Pelita Air Service berbagi manfaat dan peduli terhadap harapan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dan pemberian santunan serta mendukung kegiatan keagamaan. Sikap empati selalu kami tunjukkan dengan membantu masyarakat yang sedang tertimpa musibah bencana.

SOCIAL PERFORMANCE

PT Pelita Air Service believes that the synergy between business performance and social and environmental performance through Corporate Social Responsibility (CSR) that we have implemented in education. PT Pelita Air Service is committed to continuously develop initiative programs in order to improve the quality of life of the community and the environmental sustainability.

PT Pelita Air Service shares benefits and care for hope of the community to obtain a quality education, ease of access to health care facilities as well as a serene and comfortable environment to stay and pray. We always show our empathy by helping people afflicted by natural disaster.

Evaluasi Program CSR

Evaluation of CSR Program

PT Pelita Air Service berkeinginan untuk membuat program CSR yang berdampak bagi masyarakat, mencerdaskan, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan serta berkelanjutan. Walaupun kegiatan-kegiatan insidental yang bersifat donasi dan tanggap bencana tidak dapat dihindarkan karena merupakan bagian dari kepedulian PT Pelita Air Service terhadap berbagai persoalan sosial yang terjadi di masyarakat.

Untuk memastikan bahwa kegiatan CSR memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak, PT Pelita Air Service selalu melakukan evaluasi ketepatan dan kemanfaatan program bagi masyarakat. Evaluasi kegiatan CSR dilakukan dengan memperhatikan berbagai masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program menjadi lebih baik dan memperluas jangkauannya.

PT Pelita Air Service intends to design CSR programs that positively affect the surrounding community, educating, improving standard of living and welfare, as well as sustainable. Nevertheless, incidental activities in the form of donations and responses to disaster can not be avoided as a part of PT Pelita Air Service's concern for various social problems in the community.

To ensure that CSR activities have a positive impact on both sides, the Company always conduct a evaluations of the accuracy and usefulness of the program for the community. Evaluation of CSR activities is conducted by taking into account the inputs from all relevant stakeholders to improve and refine the program to be better and expanded

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik *hard-skill* maupun *soft-skill*. Sepanjang tahun 2017, terdapat 64 jenis pelatihan yang diikuti oleh 1.715 peserta dengan jumlah pelatihan sebanyak 5.216 jam pelatihan dengan total biaya pelatihan sebesar RP2,37 miliar AS\$931 ribu Euro161 ribu, meningkat sebesar RP1,7 miliar dan mengalami penurunan sebesar AS\$922 ribu dan Euro103 ribu dibandingkan tahun 2016.

Proses untuk mendapatkan SDM dengan kompetensi dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dimulai dari penetapan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini dan pengembangannya di masa depan.

Prioritas utama pengelolaan SDM adalah mendayagunakan dan mengembangkan potensi SDM yang telah dimiliki secara optimal. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik *hard-skill* maupun *soft-skill* melalui pelatihan-pelatihan yang disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan kompetensi. Setiap karyawan diharapkan memiliki kompetensi untuk mencapai kinerja terbaiknya dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada. Rekrutmen eksternal akan dilakukan apabila terdapat kebutuhan SDM yang tidak dapat dipenuhi dari rekrutmen internal untuk menempati posisi-posisi tertentu.

REKRUTMEN

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan baru sesuai dengan kebutuhan unit kerja dan organisasi. Dalam rangka regenerasi karyawan pensiun dan/atau mengundurkan diri, PT Pelita Air Service membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menjadi karyawan Perseroan sepanjang memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan tidak melakukan praktik-praktik diskriminasi dalam bentuk apapun termasuk unsur suku, agama, ras, antar golongan (SARA), gender maupun status sosial. Proses untuk mendapatkan kandidat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui referensi internal maupun eksternal, dan memasang iklan melalui *jobstreet* maupun website perusahaan. Pada tahun 2017, Perseroan merekrut 11 orang karyawan baru yang ditempatkan di dinas operasi sebagai pramugari sebanyak 8 orang dan 2 orang di *subject matter expert* dan 1 orang staf di *subject matter expert*. Kebutuhan karyawan baru tersebut untuk memenuhi kebutuhan formasi jabatan dan memperkuat organisasi.

HUMAN RESOURCES

The Company provides equal opportunity for every employee to join competency development program, either hard-skill or soft-skill. Throughout the year 2017, there were 64 types of training attended by 1,715 participants with a total training amount of 5,216 hours of training with total training costs of RP2.37 billion US\$931 thousand Euro161 thousand, an increase of RP1,7 billion and decreased by US\$922 thousand and Euro103 thousand compared to 2016.

The process of obtaining human resources with competencies and behaviors that are in line with company values begins with the determination of strategies to acquire, utilize, develop, and retain human resources in accordance with the Company's current needs and future developments.

The main priority of human resource management is to utilize and develop the potential of human resources that have been owned optimally. The Company provides equal opportunities for every employee to participate in a competency development program, either hard-skill or soft-skill through training based on competency needs mapping. Each employee is expected to have the competence to achieve the best performance and able to face the existing business challenges. External recruitment will be performed if there is a need for human resources that can not be met from internal recruitment to occupy certain positions.

RECRUITMENT

The Company conducts recruitment of new employees in accordance with the needs of work units and organizations. In order to regenerate retired employees and / or resign. PT Pelita Air Service opens the widest opportunity for the community to become the Company's employees as long as it meets the requirements and qualifications required. The Company does not engage in discriminatory practices in any form including ethnic, religious, racial, interreligious (SARA), gender or social status. The process of obtaining candidates is done in various ways, such as through internal and external references, and advertisements through *jobstreet* or company website. In 2017, the Company recruited 11 new employees placed in the operational service as a flight attendant of 8 persons and 2 persons in the subject matter expert and 1 staff member in the subject matter expert. The need for new employees to meet the needs of formation and strengthen the organization.

GRI 102-8

GRI 401-1, 405-1

DAFTAR TALENT POOL

No	NAMA	KELAHIRAN	USIA	PENDIDIKAN	MASA KERJA	GOLONGAN	RIWAYAT JABATAN
1	Taufik Hidayat	Jakarta, 19-Aug-1965	52 Thn	S1	31 Thn	6	1985 Staff Teknik
							2011 Maintenance Staff
							2013 Airframe Bell-412 Spv.
							2016 Maintenance Inspector
2	Hendrik Silaban	Sidikalang, 3-Jan-1963	55 Thn	S1	33 Thn	5	1984 Staff Teknik
							2011 Maintenance Plan R/W
							2013 Maintenance Plan R/W Spv.
							2016 Lead Engineers Bell-412
3	Irfan Fardiaman	Ciamis, 28-Nov-1978	39 Thn	D3	6 Thn	10	2011 Maintenance Staff
							2013 Technician BO-105
							2016 Engineer R/W
4	Badru Hikam	Tangerang, 11-Mar-1991	27 Thn	D3	5 Thn	10	1985 Staff Teknik
							2011 Maintenance Staff
							2013 Airframe Bell-412 Spv.
							2016 Mekanik F/W
5	Johs Verlian GF	Bogor, 27-Aug-1984	33 Thn	S2	4 Thn	10	1984 Staff Teknik
							2011 Maintenance Plan R/W
							2013 Maintenance Plan R/W Spv.
							2016 Avionic F/W



Penilaian Kinerja dan Pengelolaan Karir

Performance Assessment and Career Management Performance

Penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memetakan kompetensi, menentukan remunerasi dan merancang karir karyawan. Perseroan telah mengembangkan metode penilaian kinerja dengan LPHK. Peta Talenta (*talent pool*) merupakan proses menempatkan posisi setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan keahlian, kompetensi, dan kapabilitas.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua karyawan, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan karir dan mencapai jenjang karir tertinggi sepanjang memenuhi kompetensi dan kapabilitas yang dipersyaratkan. Selain kesempatan pengembangan karir secara vertikal, setiap karyawan juga mempunyai kesempatan untuk dirotasi dalam rangka menambah wawasan, kompetensi dan mengembangkan potensi yang ada.

REMUNERASI

Remunerasi disusun berdasarkan kinerja individu, perkembangan pasar, tingkat inflasi dan pencapaian kinerja Perseroan. Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari komponen tetap dan komponen tidak tetap. Kebijakan remunerasi dievaluasi secara berkala untuk disesuaikan dengan strategi perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain gaji pokok, karyawan tetap menerima berbagai benefit dengan perincian sebagai berikut:

- Tunjangan Transport and Meal.
- Tunjangan Kualifikasi Pilot, FA, and FOO.
- Tunjangan Kualifikasi Teknik.
- Tunjangan Posisi dan Fungsional.
- Beasiswa S2 dan S3.

PROGRAM PURNA BAKTI

Perseroan tidak memiliki program tertentu bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Sebagai persiapan pensiun, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun yaitu program Dana Pensiun Pertamina. Tabungan Pekerja dari DPLK Tugu Mandiri, Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Benefit Kesehatan

Assessment is the basis of competences mapping, remuneration and career design. The Company has been developing performance assessment method with LPHK. Talent Map (*talent pool*) is the process of placing the position of each individual within the company according to the skills, competencies, and capabilities.

The Company provides equal opportunities for all employees, both men and women, to develop careers and achieve the highest career paths as long as they meet the required competencies and capabilities. In addition to vertical career development opportunities, every employee also has the opportunity to be rotated in order to add insight, competence and develop the potential that exists.

REMUNERATION

Remuneration is based on individual performance, market condition, inflation rate and the Company's performance. Remuneration components given to employees consists of a fixed and not fixed components. The remuneration policy is evaluated regularly to suit the company's strategy both the short term and the long term. In addition to basic salary, the permanent employees receive various benefits with the details as follows:

- Transport and Meal allowances.
- Pilot, FA, and FOO Qualification Benefits.
- Technical Qualification Benefits.
- Position and Functional Allowances.
- S2 and S3 scholarships.

PURNA BAKTI PROGRAM

The Company does not have certain programs for employees who will enter retirement. In preparation for retirement, the Company involves employees in the pension program, namely the Pension Fund program of Pertamina. Working Saving from DPLK Tugu Mandiri, Old Age Security from BPJS Employment and Health Benefit from BPJS Health and

dari BPJS Kesehatan dan jaminan kesehatan tambahan yang dikelola oleh PT Admedika. Pada tahun 2017 terdapat 22 orang purna bakti yang mendapatkan manfaat pensiun. Dengan demikian, karyawan Perseroan akan mendapat manfaat (dana) pensiun pada saat memasuki usia purna bakti yang dapat digunakan sebagai modal berwirausaha maupun melakukan kegiatan produktif lainnya di masa pensiunnya.

DEMOGRAFI PEKERJA

Di tahun 2017, jumlah pekerja Pelita Air Service turun sebesar 12,23% dari tahun 2016 yang berjumlah 368. Penurunan jumlah pekerja ini sejalan upaya Pelita Air Service dalam melaksanakan transformasi bisnis dan meningkatkan produktivitas perusahaan demi menjadi perusahaan kelas dunia di bidang jasa angkutan udara. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah pekerja Pelita Air Service mencapai 323 orang, terdiri dari 264 laki-laki dan 59 Perempuan. Sebanyak 97 orang atau 30,03% dari total pekerja dan 59 orang atau 18,27% dari total pekerja berusia 51-55.

additional health insurance managed by PT Admedika. By 2017 there are 22 full-time retirees who benefit from retirement. Thus, the employees of the Company will benefit (fund) pension upon entering the retirement age that can be used as an entrepreneurial capital or other productive activities in retirement.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In 2017, the number of Pelita Air Service workers fell by 12.23% from 2016, amounting to 368. The decline in the number of workers is in line Pelita Air Service's efforts in business transformation and improve the productivity of the company to become a world-class company in the field of air transport services. By the end of the reporting period, the number of Pelita Air Service workers reached 323 people, consisting of 264 men and 59 women. A total of 97 people or 30.03% of the total workers and 59 people or 18.27% of the total workers aged 51-55.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi			
No	Keterangan	2017	2016
1	BOD	3	3
2	LD 1	4	3
3	LD 2	20	23
4	LD 3	48	54
5	LD 4	31	36
6	Staff	217	249
Jumlah		323	368

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Pekerja			
No	Keterangan	2017	2016
1	PTM	6	5
2	HON-B	10	15
3	TKWTT	249	291
4	TKWT	58	58
Jumlah		323	368

Status Pekerja terbagi atas Pekerja Perbantuan dari Pertamina (PTM), Pekerja Tetap yang masuk ke Perusahaan diatas 40 Tahun, sehingga tidak mendapatkan benefit berupa Dana Pensiun Pertamina keetika Pensiun Alami (HON-B), Tenaga Kerja Waktu Tidak Tertentu (Pekerja Tetap) (TKWTT), dan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT).

The status of Workers is divided into Permanent Workers from Pertamina (PTM), Permanent Workers who enter the Company above 40 Years, so that they do not get the benefit of Pension Fund of Pertamina of Natural Retirement (HON-B), Manpower of Uncertain Time (Permanent Worker) (TKWTT), and Labor of Certain Time (TKWT).

Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan			
No	Keterangan	2017	2016
1	SMU	74	91
2	D1-D2	89	99
3	D3	51	58
4	S1	97	110
5	S2	11	10
6	S3	1	-
Jumlah		323	368

Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia			
No	Keterangan	2017	2016
1	< 25	29	20
2	26 - 30	53	63
3	31 - 35	34	37
4	36 - 40	53	57
5	41 - 45	37	40
6	46 - 50	26	29
7	51 - 55	59	59
8	56 - 60	24	51
9	> 61	8	12
Jumlah		323	368

Komposisi Pekerja Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Jenis Kelamin					
No	Lokasi Penempatan	2017		2016	
		L	P	L	P
1	Kantor Pusat	0	0	0	0
2	Halim PK	10	1	14	1
3	Pondok Cabe	228	56	256	58
4	Balikpapan	19	2	20	3
5	Dumai	6	0	6	0
6	Pekan Baru	0	0	0	0
7	Sorong	1	0	1	0
Jumlah		264	59	306	62

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan hal utama di lingkungan Perseroan. Bahaya yang disebabkan oleh faktor bencana, lingkungan penggunaan gedung/area kerja, penggunaan fasilitas/bahan penunjang kerja, penggunaan alat penunjang kerja gedung, dan/atau penggunaan listrik dapat menyebabkan kerugian serta mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk meminimalisasi potensi bahaya tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan K3 yang dituangkan dalam bentuk pedoman.

DEPARTEMEN PENGELOLA K3

Perseroan mempunyai Departemen khusus dalam Pengelola K3 yaitu *Aviation Safety Departement* yang berada dibawah SSQ *Division*. SSQ *Division* yang di pimpin oleh seorang VP yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

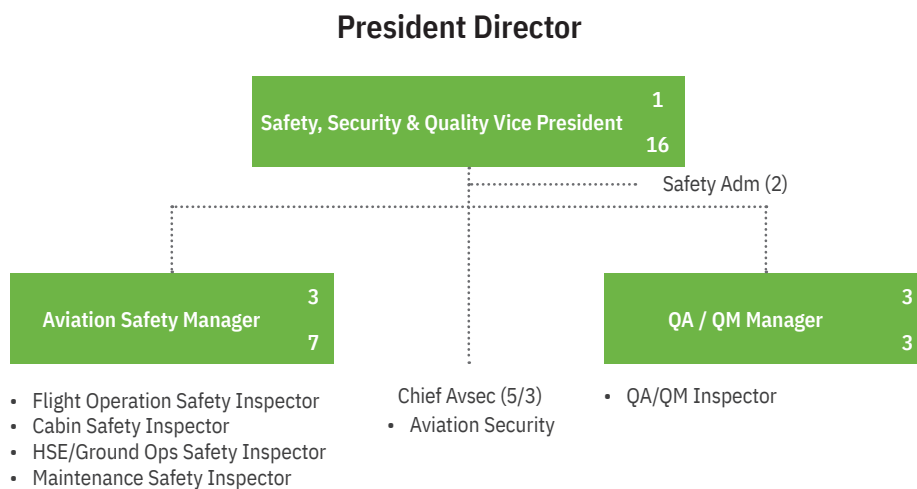
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Occupational Health and Safety (OHS) is the Company's priority. The hazard caused by natural disasters, use of building/work area, use of work supporting facilities/materials, use of building supporting tools, and/or use of electricity may lead to financial loss and harm the occupational health and safety. To minimize the potential hazard, the Company stipulated OHS policy which is set forth in a guideline.

OHS MANAGEMENT DEPARTMENT

The Company has a special department in OSH managers namely Aviation Safety Departement under SSQ Division. SSQ Division is led by a VP who is directly responsible to the President Director.

STRUKTUR TIM PENGELOLA K3 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



TUGAS DAN FUNGSI DEPARTEMEN PENGELOLA K3 ANTARA LAIN:

Menyusun rencana program dan anggaran K3 untuk setiap tahun anggaran. Mengkoordinasikan pelaksanaan operasionalisasi program K3 dengan unit-unit kerja terkait. Bekerja sama dengan Departemen SDM & Umum dalam melaksanakan program pemahaman dan sosialisasi program K3. Melaksanakan koordinasi program kerja yang telah ditetapkan Melakukan evaluasi implementasi program kerja ke seluruh departemen secara *periodic* (6 bulan sekali).

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

**manual*

**policy*

**presentasi finding closure* (audit)

- Program Kesehatan Karyawan
Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan yang komprehensif untuk karyawan dan anggota keluarganya mencakup mencakup fasilitas kesehatan preventif dan kuratif, seperti:
 - a. Tunjangan rawat jalan, rawat inap dan persalinan.
 - b. Tunjangan perawatan gigi, kaca mata, perawatan gigi dan bantuan alat pendengaran (*hearing aid*) khusus untuk karyawan.
- Keselamatan Kerja
Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman di gedung/kantor Perseroan, penataan ruang kerja dilakukan dengan mengacu kepada beberapa hal, yaitu:
 - a. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja.
 - b. Kebersihan lingkungan kerja.
 - c. Sertifikasi bagi alat-alat kelengkapan gedung untuk memastikan kelayakan pakai dan pemeliharaannya.

Secara rutin Tim Pengelola K3 mengkoordinasikan latihan/simulasi bahaya kebakaran termasuk penyuluhan mengenai pencegahan risiko kebakaran.

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP STANDAR KESELAMATAN DAN KEAMANAN

Pemeriksaan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan keamanan, mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

THE DUTIES AND FUNCTIONS OF THE OSH DEPARTMENT INCLUDE:

Develop health program and budget plan for each fiscal year. Coordinate the implementation of OSH program with related working units. Working closely with the Department of HR & General in implementing program of understanding and socialization of OHS program. Implement coordination of work programs that have been established Perform evaluation of work program implementasi to all departments on a periodic basis (6 months).

COMPANY POLICIES RELATED TO EMPLOYEE HEALTH AND SAFETY ARE AS FOLLOWS:

* *manual*

* *policy*

* *presentation finding closure* (audit)

- Employee Health Program
The Company provides comprehensive healthcare facilities for its employees and family members covering preventive and curative health facilities, such as:
 - a. Outpatient, hospitalization and childbirth.
 - b. Dental care benefits, eye glasses, dental care and hearing aid assistance for employees.
- Work safety
In an effort to create a safe working environment in the Company's building/office, the spatial planning is done by referring to several things, namely:
 - a. Kelengkapan and feasibility of facilities and work environment.
 - b. Cleaning work environment.
 - c. Certification for building fittings to ensure proper use and maintenance.

Routine OSH Management Team coordinates fire hazard drill / simulation, including information on fire risk prevention.

AUDIT OF COMPLIANCE TO SAFETY AND SECURITY STANDARDS

Pemeriksaan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan keamanan, mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan hal utama di lingkungan Perseroan. Bahaya yang disebabkan oleh faktor bencana, lingkungan penggunaan gedung/area kerja, penggunaan fasilitas/bahan penunjang kerja, penggunaan alat penunjang kerja gedung, dan/atau penggunaan listrik dapat menyebabkan kerugian serta mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk meminimalisasi potensi bahaya tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan K3 yang dituangkan dalam bentuk pedoman.

Occupational Health and Safety (OHS) is the Company's priority. The hazard caused by natural disasters, use of building/work area, use of work supporting facilities/materials, use of building supporting tools, and/or use of electricity may lead to financial loss and harm the occupational health and safety. To minimize the potential hazard, the Company stipulated OHS policy which is set forth in a guideline.



PLAN

Sebagai komitmen dan implementasi UU no. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Pelita telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu Safety, Security & Quality Division, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System* (SMS) Manual dan *Safety, Health & Environment* (SHE) Manual.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh *President Director* selaku pimpinan tertinggi perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

DO

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Pelita Air melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
 - a. kegiatan olah raga di lingkungan Pelita Air yang bertajuk *Friday Sport* dimana dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah *exercise*.
 - b. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
 - c. Penyampaian informasi kesehatan melalui *e-safety* bulletin dengan nama PENA (Pelita *No Accident*) dimana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - d. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi *Air crew* setiap 6 (enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi *Air Crew*.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ambulance*).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai

PLAN

As a commitment and implementation of Law no. 1 year 1970 on work safety, Pelita already has:

1. Special division in Safety field, Safety, Security & Quality Division, directly responsible to President Director.
2. OHS specific guidelines, namely Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual.
3. OHS Policy in the form of a Company Policy Statement signed by the President Director as the highest management of the company.
4. Special KPI on Safety and Health Indicator OHS program.
5. Special Occupational Health and Safety Program.

DO

With a work plan that has been established as a manifestation of commitment to health and safety program workers, Pelita Air implement:

1. Health promotion programs in the form of:
 - a. sports activities in the Pelita Air neighborhood entitled Friday Sport where blood pressure and pulse tests were conducted before and after exercise.
 - b. Health Talk conducted internally by inviting experts in accordance with their fields.
 - c. Delivery of health information through e-safety bulletin with the name PENA (Pelita No Accident) where there are articles that discuss about health.
 - d. Provision of bicycle facilities as a means of healthy transportation and free of pollution.
2. Have health facilities to facilitate employee health complaints.
3. Have a qualified health personnel in aviation health.
4. Medical Check Up Program for all employees conducted once a year in the company's health clinic facility.
5. Aircrew special health inspection program every 6 (six) months and Ground Crew every year.
6. Special examination program in the form of blood pressure and alcohol before carrying out a flying assignment for Air Crew.
7. Conduct random checks of alcohol and drugs.
8. Health insurance programs that provide health insurance to employees and families covering outpatient, inpatient services, replacement of cost of glasses and health aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency / ambulance transport accommodation).
9. Social Security Program by registering all qualified employees as

yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).

10. Program Asuransi khusus berupa *personal accident* (PA) dan *loss of license* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan *Maintenance*).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
 - a. Pemasangan *safety* banner di semua area kerja Pelita Air.
 - b. Penyampaian informasi *safety* melalui *e-safety* bulletin dengan nama PENA (*Pelita No Accident*) dimana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program *safety award* bulanan.
 - d. Program *safety award* tahunan.
12. *Safety meeting* di setiap *site operation*, divisi, departemen, hingga di tingkatan *top management*.
13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew*, *Ground Crew* dan Pekerja).
15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
16. Program Keselamatan seperti kawasan tertib tertib lalu lintas (KTL) dan kawasan tanpa rokok (KTR).
17. Latihan dalam menangani kondisi bahaya (*emergency drill*).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui *Baldwin Safety System*.

BPJS Health and BPJS Employment Participants for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM) and Pension Guarantee (JP).

10. Special Insurance Program in the form of *personal accident* (PA) and *loss of license* (LOL) for *Air Crew* (Pilot and Steward / i) and *Ground Crew* (FOO and *Maintenance*).
11. Safety Promotion Program in the form of:
 - a. Installation of *safety* banner in all working area of Pelita Air.
 - b. Delivery of *safety* information through *e-safety* bulletin with PENA name (*Pelita No Accident*) where there are articles that discuss about *safety*.
 - c. Monthly *safety award* program.
 - d. An annual *safety award* program.
12. *Safety meeting* at each *site operation*, division, department, up to the *top management* level.
13. *Safety mandatory training* for all workers.
14. *Mandatory training* specifically for workers with special qualifications (*Aircrew*, *Ground Crew* and Workers).
15. *Enrichment safety training* in government and private institutions.
16. *Safety Programs* such as orderly areas of traffic (KTL) and non-smoking areas (KTR).
17. Exercise in handling *emergency drill*.
18. Optimizing K3 related reporting system through *Baldwin Safety System*.

CHECK

Pelita Air melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. Integrated Internal Audit yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety*, *security*, *quality*, *airworthiness* dan *operation*.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam *safety* dan *quality aviation*.
3. *Management Review* setiap 6 (enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan survey budaya *HSE* bersinergi dengan PT. Pertamina persero, hasil rata-rata nilai budaya *HSE* Pelita Air 3,66 berada pada *level Proactive* dengan pengertian pekerja Pelita Air selalu fokus pada setiap masalah *HSE* yang ditemukan.

CHECK

Pelita Air performs a review stage in the implementation of the OHS program by implementing:

1. Integrated Internal Audit which is an internal audit with coverage of *safety*, *security*, *quality*, *airworthiness* and *operation*.
2. External audit by special institutions in *safety* and *quality aviation*.
3. *Management Review* once every 6 (six) months as a review by *top management* in discussing and deciding OHS issues.
4. Implementation of *HSE* cultural survey in synergy with PT. Pertamina Persero, average result of *HSE* culture value Pelita Air 3,66 is at *Proactive* level with the meaning of Pelita Air worker always focus on every problem of *HSE* found.

ACTION

Pelita Air melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3 perusahaan.

ACTION

Pelita Air takes corrective action to findings and inputs from internal and external audits and *Management Review*. This is done on an ongoing basis to maintain the level of corporate *safety* achievement.

Pencapaian Pelita Air dalam program K3 diantaranya adalah:

1. Memperoleh sertifikasi *upgrading* ISO 9001:2015
2. Memperoleh sertifikasi AQS 9001:2015
3. Memperoleh sertifikasi CSHEM dari *customer*: Pertamina Corporate, Ophir dan Chevron.
4. Memperoleh sertifikat implementasi SMK3 terbaik di area kerja Bandara Halim PK oleh Angkasa Pura II.
5. Mencapai target Zero Fatality.
6. Mencapai target Zero Act *unlawful*.

Achievement of Pelita Air in K3 program are:

1. Obtained ISO 9001: 2015 upgrading certification
2. Obtain AQS 9001: 2015 certification
3. Obtain CSHEM certification from customer: Pertamina Corporate, Ophir and Chevron.
4. Obtained the best SMK3 implementation certificate in the work area of Halim PK Airport by Angkasa Pura II.
5. Achieving the target Zero Fatality.
6. Achieving the Zero Act target is unlawful.

Dampak Keuangan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Impact of Employee, Employee, Health and Safety Impacts

Total dana yang dialokasikan untuk kegiatan terkait pelaksanaan tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja oleh Pelita Air mencapai Rp 25,7 miliar.

Total funds allocated for activities related to the implementation of employment, health and safety responsibilities by Pelita Air reached Rp 25.7 billion.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Hubungan dengan pelanggan Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memberikan jasa penerbangan dengan tingkat layanan terbaik dan tingkat keselamatan yang tinggi dengan harga yang kompetitif.

1. Perseroan senantiasa mengedepankan standar pelayanan yang profesional dengan tingkat keselamatan yang tinggi demi memuaskan pelanggan.
2. Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus menerus memantau, menyempurnakan tingkat layanan, melalui peningkatan standar kerja yang tersistem dan terintegrasi didukung teknologi informasi yang memadai.
3. Demi mempertahankan kualitas pelayanan, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses peningkatan, pengembangan pelayanan prima dengan dukungan alat produksi sesuai kebutuhan pelanggan.
4. Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui persyaratan kontrak yang transparan, jelas, jujur dan adil.

CUSTOMERS HEALTH AND SAFETY

Relationship with customers Company continues to work hard to provide flight services with the highest level of service and a high level of safety at a competitive price.

1. Company continues to promote professional standards of service with a high level of safety in order to satisfy the customers.
2. Company continues to pay attention to the needs of customers and continuously monitor, improve service levels, through the improvement of labor standards and integrated systemic supported by adequate information technology.
3. In order to maintain the quality service, the Company always pay attention to aspects of safety and innovation at every stage of the process improvement, excellent service to support the development of production equipment according to customer requirements.
4. Mutual respect for the interests of each party through contractual requirement for transparent, honest and fair.

Indeks Standar GRI

GRI Standards Index

Standar GRI GRI Standard	No	Disclosure Judul / Title	Halaman Page
DISCLOSURE UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102 Disclosure Umum 2017 General Disclosure 2017	Profil Organisasi / Organization Profile		
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary principle or approach	
	Strategi / Strategy		
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risk, and opportunity	
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku values, principles, standards, and norms of behavior	
	Tata Kelola / Governance		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	
	102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	No	Judul / Title	
GRI 102 Disclosure Umum 2016 General Disclosure 2016	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan identifying and selecting stakeholders	
	102-43	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach To Stakeholder Engagement	
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Key topics and concerns raised	
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Entities included in the consolidated financial statements	
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Topik Boundary Defining report content and topic Boundaries	
	102-47	Daftar topik material List of material topics	
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan Changes in reporting	
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	
	102-52	Siklus laporan Reporting cycle	
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	
	102-56	Assurance eksternal External assurance	
DAMPAK EKONOMI / ECONOMY IMPACT			
GRI 201 Kinerja ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pastidan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Significant Indirect Economic Impacts	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa Infrastructure investments and services supported	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
GRI 205 Anti-Korupsi Anti-Corruption	Anti-Korupsi / Anti-Corruption		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	

Standar GRI GRI Standard	No	Disclosure Judul / Title	Halaman Page
DAMPAK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL IMPACT			
GRI 302 Energi Energy	Energi / Energy		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	
	302-4	Pengurangan konsumsi Energy reduction of energy consumption	
DAMPAK SOSIAL / SOCIAL IMPACT			
GRI 401 Kepegawaian Employment	Kepegawaian / Employment		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management worker health and safety committees	
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and education	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular Performance and Career development reviews	
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and equal opportunity	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity		
	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
GRI 413 Masyarakat lokal Local Communities	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customers health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customers Health and Safety		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	